



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# RENCANA AKSI POLTEKKES KEMENKES ACEH

TAHUN 2025 s.d 2029



Maju Berinovasi  
Pacu Prestasi  
Mendunia

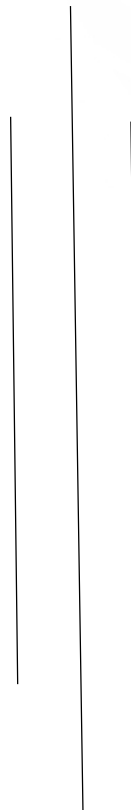
 [www.poltekkesaceh.ac.id](http://www.poltekkesaceh.ac.id)

 @polkesaceh

POLTEKKES KEMENKES ACEH  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



RENCANA AKSI  
POLTEKKES KEMENKES ACEH  
TAHUN 2025 s.d 2029



**POLTEKKES KEMENKES ACEH**  
**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

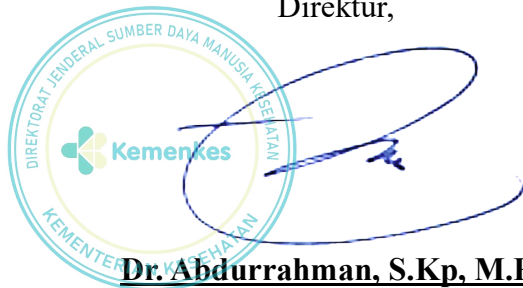
# LEMBAR PENGESAHAN

## RENCANA AKSI POLTEKKES KEMENKES ACEH TAHUN 2025 s.d 2029

Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025 s.d 2029 disusun dan ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh pada tanggal 20 Januari 2025 di Kampus Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh, Kab. Aceh Besar.

Mengetahui,

Direktur,

The image shows a circular official stamp of the Directorate of Human Resources Development, Ministry of Health. The stamp contains the text "DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN" around the top edge and "KEMENTERIAN KESEHATAN" around the bottom edge. In the center of the stamp is the "Kemenkes" logo, which consists of a stylized green and blue cross-like shape. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

**Dr. Abdurrahman, S.Kp, M.Pd**  
**NIP. 197012311994031006**

## KATA PENGANTAR

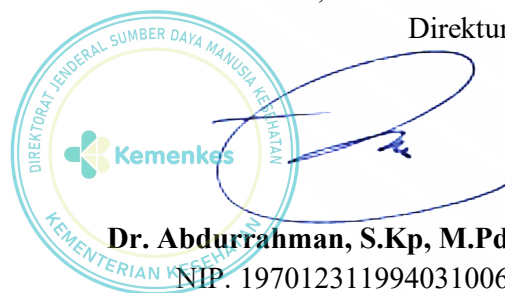
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Aksi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh.

Rencana Aksi merupakan pedoman strategis dalam penyelenggaraan kegiatan untuk periode empat tahun (2025 s.d 2029) yang diperuntukkan bagi seluruh civitas akademika dalam rangka mencapai visi dan misi institusi. Dokumen ini memuat rincian kegiatan pada setiap subelemen indikator yang dirancang untuk dilaksanakan secara bertahap setiap tahun, sehingga memudahkan proses implementasi serta evaluasi kinerja secara sistematis dan terukur. Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Strategi Bisnis (RSB) yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan selaras dengan upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga tersusunlah RSB Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh tepat waktu dan sesuai harapan.

Aceh Besar, Januari 2025

Direktur



**Dr. Abdurrahman, S.Kp, M.Pd**  
NIP. 197012311994031006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
A. RENSTRA KEMENKES TAHUN 2025-2026.....	3
1. Visi Kementerian Kesehatan .....	3
2. Misi Kementerian Kesehatan .....	3
3. Arah kebijakan Kementerian Negara/Lembaga atau nasional .....	4
B. VISI DAN MISI BLU .....	5
1. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Aceh .....	5
2. Penjabaran keterkaitan dengan Visi dan Misi BLU dengan arah kebijakan Kementerian Negara /Lembaga .....	6
3. Tugas dan Fungsi BLU .....	7
C. STRUKTUR ORGANISASI BLU.....	8
1. Dasar Pembentukan Organisasi.....	8
2. Aspek Strategis Organisasi .....	8
3. Struktur Organisasi.....	10
C. TARGET RENSTRA .....	12
<b>BAB II ANALISIS DAN STRATEGI</b> .....	<b>13</b>
A. EVALUASI KINERJA BLU.....	13
1. Evaluasi Ketercapaian IKU atau KPI.....	13
2. Evaluasi Ketercapaian Renstra.....	14
B. ANALISIS SWOT.....	15
C. INISIATIF STRATEGIS.....	17
<b>BAB III RENCANA STRATEGIS 5 TAHUN</b> .....	<b>19</b>
A. PROGRAM KEMENTERIAN KESEHATAN.....	19
B. STRATEGI BISNIS.....	19
C. KEGIATAN DAN INDIKATOR RENCANA AKSI .....	21
D. PEMETAAN RENCANA AKSI.....	70
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tujuan dan Indikator Kementerian Kesehatan Tahun 2025 s.d 2029.....	4
Tabel 2.1	Target dan Realisasi Akhir IKU/KPI Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024.....	13
Tabel 2.2	Capaian Akhir Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024.....	14
Tabel 2.3	Inisiatif Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh dalam mewujudkan Visi Misi Institusi.....	17
Tabel 3.1	Strategi dan Program Lulusan Tenaga Kesehatan Yang Kompeten dan Profesional Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus.....	21
Tabel 3.2	Strategi dan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus.....	35
Tabel 3.3	Strategi dan Program Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas Dalam Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia Pada Perguruan Tinggi.....	43
Tabel 3.4	Strategi dan Program Inovasi, Kemitraan dan Kerjasama Dalam Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Tingkat Global.....	55
Tabel 3.5	Strategi dan Program Nilai-Nilai Islami Dalam Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	61
Tabel 4	Animo mahasiswa baru Tahun 2020-2024.....	72
Tabel 5	Akreditasi Kelembagaan Tahun 2020-2024.....	72
Tabel 6	Jumlah Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024.....	73
Tabel 7	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2024.....	73
Tabel 8	Data kerja Sama dengan Mitra Luar/Dalam Negeri Tahun 2020-2024.....	74
Tabel 9	Sumber PNBPN Tahun 2025.....	74
Tabel 10	Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020-2024.....	74
Tabel 11	Pagu Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024.....	75
Tabel 12	Pagu Realisasi Belanja Tahun 2020-2024.....	78
Tabel 13	Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik Tahun 2020-2024.....	79
Tabel 14	Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024.....	79
Tabel 15	Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2020-2024.....	80
Tabel 16	Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan.....	81
Tabel 17	Analisis SWOT.....	82
Tabel 18	Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	83
Tabel 19	Identifikasi Peluang dan Ancaman Poltekkes Kemenkes Aceh.....	84
Tabel 20	Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh.....	86
Tabel 21	Asumsi Makro.....	88
Tabel 22	Proyeksi Pendapatan PNBPN Tahun 2025 – 2029.....	88
Tabel 23	Proyeksi Belanja Tahun 2025 – 2029.....	89
Tabel 24	Kondisi Kas BLU.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Arah kebijakan Kementerian Kesehatan.....	5
Gambar 1.2	Roadmap Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2010 s.d 2034.....	9
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2023 s.d 2027.....	11
Gambar 3.1	Pemetaan Rencana Aksi.....	70
Gambar 4	Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh Setelah Analisis SWOT.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kegiatan dan Indikator dalam Pencapaian RSB 2025 s.d 2029
Lampiran 2	Evaluasi Capaian Kinerja
Lampiran 3	Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Strategis
Lampiran 4	Proyeksi Aspek Layanan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Sarana Prasarana

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen operasional yang menerjemahkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) ke dalam langkah-langkah implementatif yang terukur dan sistematis. Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, efektif, dan berorientasi pada kinerja, dengan tetap prinsip profesionalisme. Melalui Rencana Aksi ini, setiap sasaran strategis dijabarkan ke dalam rencana kegiatan tahunan yang dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas guna memastikan ketercapaian visi dan misi institusi.

Rencana Aksi ini difokuskan pada upaya percepatan transformasi sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang unggul, adaptif, dan berintegritas, sejalan dengan arah kebijakan nasional dalam mewujudkan masyarakat sehat dan produktif menuju Indonesia Emas 2045. Implementasi program dan kegiatan dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai Islam, Pancasila, serta etika profesi. Selain itu, Rencana Aksi juga mengakomodasi penguatan tata kelola, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, serta peningkatan kualitas layanan akademik yang responsif terhadap perkembangan zaman.

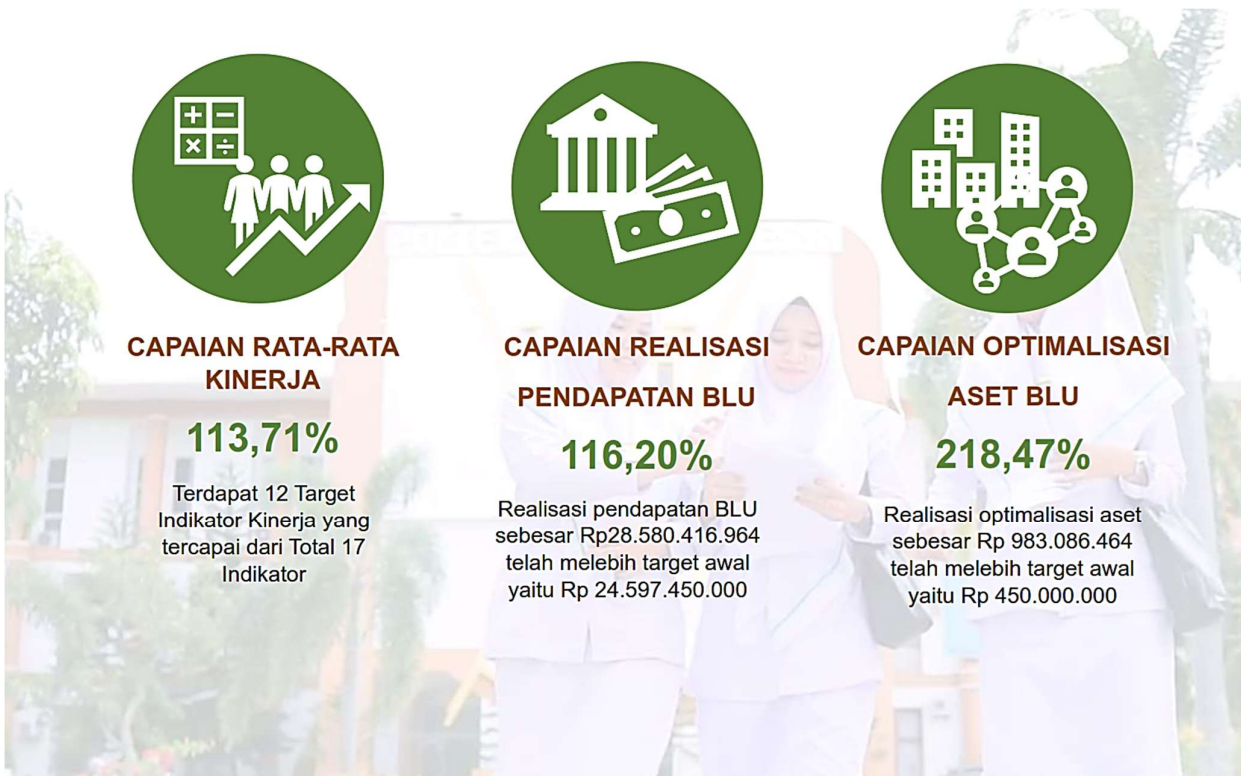
Penyusunan Rencana Aksi ini didasarkan pada hasil evaluasi kinerja sebelumnya yang menunjukkan capaian positif sekaligus kebutuhan akan penguatan di beberapa aspek strategis. Oleh karena itu, dokumen ini memuat rincian kegiatan yang terstruktur pada setiap indikator kinerja sebagai bentuk tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi, sekaligus sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Dengan mengacu pada Renstra dan RSB serta kerangka Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), Rencana Aksi diharapkan mampu memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, akuntabel, dan berkontribusi pada pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) secara optimal.

Penyusunan Rencana Aksi juga RSB didasarkan pada evaluasi kinerja tiga tahun terakhir (2022–2024). Dari 17 indikator kinerja utama, 12 indikator (70,58%) telah mencapai atau melampaui target, sementara 5 indikator (29,42%) menunjukkan tren positif dengan kontribusi capaian agregat mencapai 113,71%. Evaluasi ini menegaskan perlunya percepatan transformasi pada aspek kualitas SDM, tata kelola, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan layanan akademik. Untuk memperkuat transformasi SDM kesehatan dalam lima tahun mendatang, Poltekkes Kemenkes Aceh menetapkan delapan program strategis utama, yaitu:

1. **Peningkatan kualitas SDM** melalui penguatan kompetensi pedagogik, klinik, kepemimpinan, dan literasi digital;
2. **Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian** yang relevan dengan kebutuhan kesehatan global dan lokal;
3. **Penguatan pengabdian masyarakat berbasis desa binaan** sebagai perwujudan nilai kepedulian dan kebermanfaatannya kepada masyarakat;
4. **Penguatan tata kelola dan manajemen risiko** yang lebih transparan dan akuntabel;
5. **Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan vokasi** berbasis teknologi dan keselamatan pasien;
6. **Peningkatan jejaring kerja sama** dengan institusi nasional dan internasional;
7. **Pengembangan kelas internasional** untuk mendorong kompetensi global dan mobilitas tenaga kesehatan;
8. **Peningkatan serapan lulusan**, termasuk peluang penempatan tenaga kesehatan ke luar negeri secara legal, profesional, dan beretika.

Keselarasan program tersebut terlihat dari capaian pendapatan BLU tahun 2024 yang mencapai Rp28.580.416.964, melampaui target sebesar Rp24.597.450.000. Peningkatan pendapatan BLU mencerminkan bertambahnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi, khususnya dalam penyediaan tenaga kesehatan yang unggul. Tingkat kepercayaan ini juga tergambarkan melalui kenaikan rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima, dari 1:2 menjadi 1:3. Saat ini Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki 5.039 mahasiswa dengan rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1:20.

Dengan capaian dan potensi tersebut, Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025 s.d 2029 diharapkan dapat menjadi pedoman nyata dan dapat dieksekusi dengan baik seluruh perencanaan program/kegiatan sehingga dapat menjadi landasan yang kuat dalam implementasi peran institusi sebagai penghasil tenaga kesehatan yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak Islami untuk mewujudkan bersama Generasi Indonesia Emas 2045. Berikut merupakan resume Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2024:



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. RENSTRA KEMENKES TAHUN 2025-2026**

#### **1. Visi Kementerian Kesehatan**

Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025 s.d 2029 menjadi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

#### **2. Misi Kementerian Kesehatan**

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (Asta Cita) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025 s.d 2029 terutama pada Asta Cita nomor 4, yaitu “memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”. Asta cita tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025 s.d 2029 sebagai Prioritas Nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN ke-4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut:

- a. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
- b. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
- c. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
- d. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
- e. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
- f. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan secara administratif mendukung pencapaian misi keenam dan secara teknis fungsional mendukung misi kedua.

Melalui posisi strategis tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh memegang peran penting sebagai garda terdepan dalam penyediaan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, berintegritas, dan responsif terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Mengingat fungsi institusi yaitu melakukan penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas, penguatan riset terapan, serta pengabdian kepada masyarakat, Poltekkes Kemenkes Aceh secara langsung berkontribusi pada pemenuhan layanan

kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau. Pada saat yang sama, tata kelola kelembagaan yang profesional dan akuntabel mendukung terwujudnya Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien. Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi bagian integral dari upaya kolektif untuk mewujudkan misi-misi Kementerian Kesehatan dalam rangka mencapai masyarakat yang sehat, produktif, dan berkeadilan.

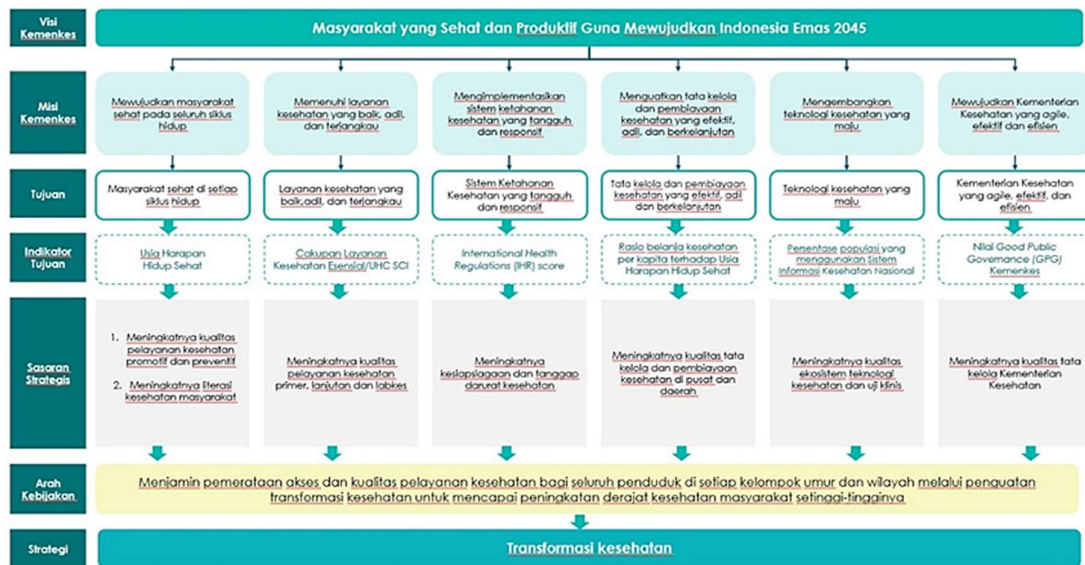
### 3. Arah kebijakan Kementerian Negara/Lembaga atau nasional

Dalam rangka pencapaian visi, ditetapkan 6 tujuan Kementerian Kesehatan dengan 6 indikator tujuan untuk tahun 2025 s.d 2029 yaitu:

Tabel 1.1 Tujuan dan Indikator Kementerian Kesehatan Tahun 2025 s.d 2029

No.	Tujuan	Indikator Tujuan
1	Masyarakat sehat di setiap siklus hidup	Usia Harapan Hidup Sehat/ <i>Healthy Adjusted Life Expectancy</i> (HALE)
2	<b>Layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau</b>	<b>Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/<i>Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index</i></b>
3	Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsive	<i>International Health Regulations</i> (IHR) score
4	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil, dan berkelanjutan	Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat
5	Teknologi Kesehatan yang maju	Persentase populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional
6	<b>Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien</b>	<b>Nilai <i>Good Public Governance</i> (GPG) Kementerian Kesehatan</b>

Sesuai dengan tujuan diatas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan mendukung tujuan kedua yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau dengan indikator tujuannya, yaitu Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/*Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index* dan tujuan keenam, yaitu Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien dengan tujuan indikatornya, yaitu Nilai *Good Public Governance* (GPG) Kementerian Kesehatan. Direktorat Jenderal SDM Kesehatan sebagai salah satu Eselon I Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi kesehatan, yaitu transformasi SDM kesehatan SDM Kesehatan yang merupakan pilar kelima dalam transformasi kesehatan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin kecukupan dan pemerataan SDM kesehatan yang kompeten secara proporsional terhadap jumlah penduduk, termasuk di kawasan DTPK. Berikut adalah Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan:



Gambar 1.1 Arah kebijakan Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan pada RENSTRA Kemenkes tahun 2025 s.d 2029 mendukung dua sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes dan meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung terlampir pada lampiran.

## B. VISI DAN MISI BLU

### 1. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Aceh

#### a. Visi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh memiliki Visi, yaitu "Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang Unggul, Berkarakter Islami, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034".

- 1) Unggul: Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penanganan penyakit Diabetes Melitus (DM).
- 2) Berkarakter Islami: Menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai islam atau berakhlakul karimah (*Siddiq/Berintegritas, Amanah/Akuntabel, Tabligh/Komunikatif, Fatanah/Berintelektual Tinggi*)
- 3) Berdaya Saing Global: Menjadi institusi yang mampu bersaing dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten di tingkat nasional dan internasional.

## b. Misi

Dalam mewujudkan Visi Poltekkes Kemenkes Aceh, maka ditetapkan Misi periode yang sama yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus
- 2) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mampu menunjang pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
- 3) Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
- 4) Menciptakan inovasi dan mengembangkan kemitraan, serta memperluas kerjasama untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.
- 5) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan suasana akademik yang menerapkan nilai-nilai islami.

## 2. Penjabaran keterkaitan dengan Visi dan Misi BLU dengan arah kebijakan Kementerian Negara /Lembaga

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan visi dan misi yang jelas untuk memajukan sektor kesehatan, salah satunya dengan memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) di bidang kesehatan. Misi ini, yang juga tercermin dalam Asta Cita nomor 4 dari Presiden dan Wakil Presiden, menjadi landasan bagi kebijakan dan langkah strategis Kementerian Kesehatan hingga tahun 2029. Visi ini selaras dengan prioritas nasional dalam RPJMN 2025 s.d 2029 yang menekankan pada pemerataan akses layanan kesehatan, peningkatan kualitas kesehatan di seluruh siklus hidup, serta penerapan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif. Misi tersebut juga menargetkan peningkatan pembiayaan kesehatan yang efektif dan berkelanjutan, serta pengembangan teknologi kesehatan yang maju untuk mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki visi yang mengarah pada kualitas pendidikan kesehatan yang unggul dan berdaya saing global. Dengan visi tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh bertujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, khususnya dalam menangani masalah kesehatan seperti Diabetes Melitus, yang sesuai dengan misi Kementerian Kesehatan untuk menciptakan tenaga kesehatan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau. Poltekkes Kemenkes Aceh berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kesehatan, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan masyarakat sehat dan produktif.

Sejalan dengan misi Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Aceh juga berfokus pada penguatan tata kelola dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Poltekkes Kemenkes Aceh berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan transparan dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui

penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, Poltekkes Kemenkes Aceh mendukung pencapaian misi Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menghasilkan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi tinggi. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Aceh juga turut serta dalam mewujudkan masyarakat sehat dengan membekali mahasiswanya dengan nilai-nilai islami dan etika profesional yang sesuai dengan karakter bangsa.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk memperkuat pembangunan SDM, sains, dan teknologi dalam sektor kesehatan sangat mendukung peran Poltekkes Kemenkes Aceh. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang di bawah pembinaan Ditjen SDMK, Poltekkes Kemenkes Aceh memainkan peran kunci dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berkarakter islami dan berdaya saing global. Dengan menyelenggarakan pendidikan dan riset yang berfokus pada kesehatan dan pencegahan penyakit, khususnya Diabetes Melitus, Poltekkes Kemenkes Aceh berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan menciptakan sistem ketahanan kesehatan yang lebih baik, sekaligus membangun masyarakat yang sehat dan produktif.

### **3. Tugas dan Fungsi BLU**

#### **a. Tugas**

Poltekkes Kemenkes Aceh mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **b. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Aceh menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- 7) Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- 8) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) Pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- 10) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 11) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes Aceh.

## C. STRUKTUR ORGANISASI BLU

### 1. Dasar Pembentukan Organisasi

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh (selanjutnya disingkat dengan Poltekkes Kemenkes Aceh) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kementerian Kesehatan RI. Poltekkes Kemenkes Aceh didirikan pada tanggal 12 November 2001 dengan nama Politeknik Kesehatan Banda Aceh berdasarkan SK. Menteri Kesehatan No.1207/Menkes/SK/XI/2001. Institusi ini merupakan hasil konversi dari beberapa institusi jenjang pendidikan tinggi Diploma III yang telah ada sebelum tahun 2001. Institusi tersebut adalah AKPER, SPRG, SPAG, AKL/SPPH, dan AKBID. Sejak tahun 2023, Poltekkes Kemenkes Aceh resmi menjalankan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 234 Tahun 2023 yang ditetapkan pada 6 Juli 2023. Status BLU ini memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan kesehatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh. Poltekkes Kemenkes Aceh saat ini memiliki 7 Jurusan dan 21 Program Studi yang tersebar pada 8 Kab/Kota di Provinsi Aceh.

### 2. Aspek Strategis Organisasi

#### a. Roadmap Poltekkes Kemenkes Aceh 2010 s.d 2034

Dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun 2025 s.d. 2029, Poltekkes Kemenkes Aceh berpedoman pada tugas dan fungsi kelembagaan serta mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025 s.d. 2029. Renstra tersebut menegaskan bahwa pembangunan kesehatan nasional diarahkan pada penguatan sistem kesehatan melalui peningkatan layanan primer dan rujukan, pengembangan sumber daya manusia kesehatan, serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular, sejalan dengan visi Kementerian Kesehatan yaitu mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif guna mendukung Indonesia Emas 2045. Melalui konteks tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh menempatkan diri sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berperan strategis dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul, profesional, berkarakter Islami, dan memiliki daya saing global sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan nasional.

Rencana pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2025 s.d. 2029 diarahkan pada penguatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan transformasi kesehatan, terutama pada penguatan layanan primer yang menitikberatkan aspek promotif dan preventif, deteksi dini, serta penanganan masalah kesehatan berbasis siklus hidup. Sejalan dengan prioritas nasional tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh memfokuskan pengembangan Tri Dharma PT pada peningkatan kompetensi lulusan tenaga kesehatan yang mampu mendukung pelayanan kesehatan, khususnya dalam pencegahan, deteksi dini, edukasi, dan tata laksana kolaboratif Diabetes Melitus sebagai salah satu penyakit prioritas dalam pembangunan kesehatan. Arah pengembangan ini diwujudkan

melalui penyempurnaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penguatan laboratorium dan praktik klinik, pengembangan riset terapan, serta perluasan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan riil pelayanan kesehatan di Aceh dan Indonesia.

Selanjutnya, arah pengembangan kelembagaan tahun 2025 s.d. 2029 menjadi tahap penguatan fondasi menuju pencapaian visi tahun 2034, yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul, berkarakter Islami, dan berdaya saing global. Oleh karena itu, Poltekkes Kemenkes Aceh menitikberatkan pengembangan pada tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil, penguatan kapasitas dosen serta tenaga kependidikan, peningkatan kelulusan uji kompetensi, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan perluasan kemitraan nasional maupun internasional. Dengan arah pengembangan tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh diharapkan mampu menjadi institusi yang adaptif terhadap transformasi sistem kesehatan, responsif terhadap kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, serta konsisten membangun budaya akademik yang islami, inovatif, dan berorientasi pada mutu layanan pendidikan tinggi kesehatan. Adapun arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2010 s.d 2034 yang dijabarkan dalam 5 (lima) tahapan Renstra, yaitu:

- 1) Renstra 2010-2014, untuk penguatan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, kompetitif dan islami.
- 2) Renstra 2015-2019, untuk mewujudkan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai institusi pendidikan terkemuka di Indonesia dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, kompetitif dan islami.
- 3) Renstra 2020-2024, untuk penguatan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai *center of excellence* pendidikan vokasi dan profesi di Indonesia.
- 4) Renstra 2025-2029, untuk penguatan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai *center of excellence* pendidikan vokasi dan profesi di Asia.
- 5) Renstra 2030-2034, untuk mewujudkan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai *center of excellence* pendidikan vokasi dan profesi di Tingkat Internasional



Gambar 1.2 Roadmap Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2010 s.d 2034 Menuju *Centre of Excellence*

b. **Sentra Unggulan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Aceh**

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2023 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, Poltekkes di bawah Kementerian Kesehatan didorong untuk mengembangkan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) yang tematik, relevan dengan isu kesehatan prioritas, serta berkontribusi pada pencapaian target nasional. Melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.01.07/F/3912/2023, telah ditetapkan 9 SUP di lingkungan Poltekkes Kemenkes sebagai model pengembangan keunggulan berbasis isu strategis nasional di bidang kesehatan.

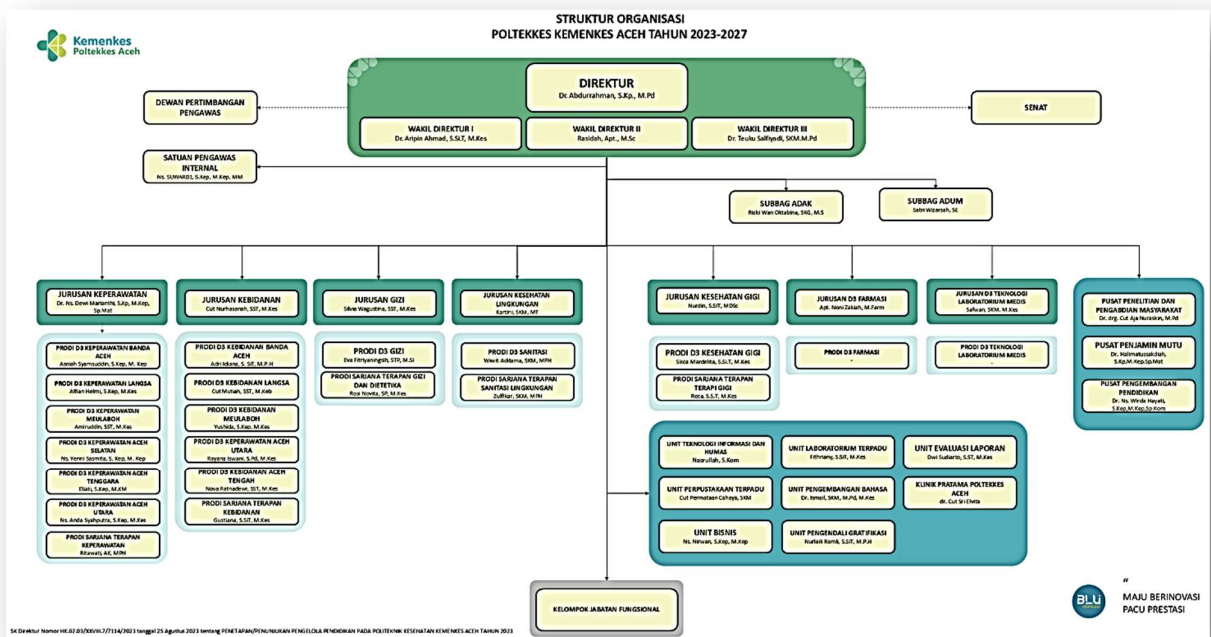
Sentra Unggulan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi salah satu implementasi kebijakan tersebut dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tenaga kesehatan vokasi. Poltekkes Kemenkes Aceh mengusung SUP Penyakit Kronis Diabetes Melitus sebagai fokus unggulan yang mulai diimplementasikan pada jurusan dan program studi sejak semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025. Penetapan ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat peran institusi pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing. Dalam konteks transformasi kesehatan Kementerian Kesehatan, SUP ini diarahkan untuk mendukung pilar transformasi SDM kesehatan yang berfokus pada peningkatan kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan.

Selain itu, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan layanan serta integrasi teknologi pembelajaran menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi layanan kesehatan primer dan rujukan. Sentra ini juga berperan sebagai pusat inovasi, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan kebutuhan kesehatan masyarakat Aceh. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai tantangan seperti belum optimalnya implementasi roadmap dan tata kelola SUP yang belum terintegrasi secara menyeluruh. Keterbatasan sarana dan prasarana serta belum tersedianya alokasi anggaran khusus turut menjadi hambatan dalam pengembangan SUP secara berkelanjutan. Selain itu, belum optimalnya kemitraan internal maupun eksternal serta minimnya inovasi dalam implementasi SUP juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dengan demikian, penguatan strategi implementasi SUP menjadi kunci agar Sentra Unggulan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat menjadi motor penggerak dalam mewujudkan sistem kesehatan yang lebih tangguh, responsif, dan berorientasi pada pelayanan berkualitas yang mendukung terwujudnya visi misi kemenkes kedepan.

### **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini mengikuti perubahan kebijakan yang ada. Saat ini struktur organisasi Poltekkes Kemenkes telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dirjen SDM Kesehatan) melalui surat keputusan Dirjen SDM Kesehatan Nomor HK.02.02/F/1962/2025 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2023 s.d 2027 terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Bidang Akademik
- c. Wakil Direktur Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian
- d. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni, & Kerjasama
- e. Satuan Pengawas Interbal (SOU)
- f. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
- g. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum
- h. Kepala Pusat/Unit Penunjang Pendidikan
  - 1) Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
  - 2) Kepala Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan
  - 3) Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
  - 4) Kepala Unit Laboratorium
  - 5) Kepala Unit Pemeliharaan
  - 6) Kepala Unit Layanan Pengadaan
  - 7) Kepala Unit Poliklinik
  - 8) Kepala Unit Perpustakaan
  - 9) Kepala Unit Pengembangan Bahasa
  - 10) Kepala Unit Gratifikasi
  - 11) Kepala Unit Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
  - 12) Kepala Komite Etik Penelitian
- i. Ketua Jurusan dan Ketua Prodi



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2023 s.d 2027

#### **D. TARGET Renstra Tahun 2025 s.d 2029**

Rencana Strategis (Renstra) BLU Poltekkes Kemenkes Aceh pada Tahun Anggaran 2025 s.d 2029 merupakan langkah strategis yang diambil oleh manajemen/pengelola untuk mengembangkan inti bisnis Tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Program-program yang disusun berdasarkan target tahunan akan dijadikan dasar dalam merencanakan kegiatan serta penyusunan anggaran tahunan sesuai dengan format yang berlaku. Rencana Kerja Tahunan kemudian dimasukkan dalam Renstra untuk dilaksanakan selama periode lima tahun. Tujuan dari penyusunan Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan panduan dalam penyusunan program, kegiatan, dan anggaran selama lima tahun dalam rangka menjalankan kebijakan dan strategi untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Aceh.
2. Menjadi pedoman dalam merencanakan penyelenggaraan tata kelola yang baik, dengan memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, akuntabilitas, transparansi, efisiensi, tanggung jawab, dan keadilan dalam pelayanan, khususnya di bidang pendidikan kesehatan.
3. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian program dan kinerja yang telah direncanakan.
4. Sebagai dokumen yang memuat rencana kerja dan anggaran yang dapat diukur dalam rangka penyelenggaraan layanan dengan pendekatan berbasis kinerja.

Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki dua sasaran strategis bisnis yang menjadi Indikator Kinerja Utama/ *Key Performance Indicator* (KPI) tiap tahunnya, antara lain Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Layanan Prima. Setiap sasaran strategis tersebut memiliki indikator kinerja yang kemudian dijabarkan dan digabungkan dalam matriks Rencana Kinerja Tahunan, yang dituangkan ke dalam Rencana Strategis untuk periode lima tahun. KPI untuk tahun 2025 beserta Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat ditemukan dalam Lampiran Matriks Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh, yang merupakan bagian integral dari dokumen ini.

## BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

### A. EVALUASI KINERJA BLU

Evaluasi kinerja Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2020-2024, dengan Visi “Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang Unggul, Berkarakter Islami, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034” dapat dilihat dari Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)/*Key Performance Indicator* (KPI) dan Indikator Kinerja pada Renstra Tahun 2020-2024.

#### 1. Evaluasi Ketercapaian IKU atau KPI

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) ditetapkan sebagai target kinerja utama oleh Pimpinan BLU, yang kemudian disetujui melalui Perjanjian Kinerja yang ditandatangani setiap tahun antara Pimpinan BLU dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (untuk IKU) serta dengan Direktur Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (untuk KPI). Target-target kinerja ini diterapkan secara umum di seluruh Poltekkes Kemenkes agar sejalan dengan pencapaian Visi dan Misi Kementerian Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki 14 Indikator Kinerja Utama yang terbagi dalam 2 Sasaran Strategis, yaitu Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Efektif Efisien, dan Akuntabel dengan 5 IKU, serta Layanan Prima dengan 9 IKU. Hasil pencapaian akhir Indikator Kinerja Utama/*Key Performance Indicator* Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target dan Realisasi Akhir IKU/KPI Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Efektif Efisien dan Akuntabel	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional (POBO)	24,95%	24,84%	99,55%	Tidak Tercapai
	2.	Realisasi Pendapatan BLU	Rp 24.597.450.000	Rp 28.580.416.964	116,20%	Tercapai
	3.	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	Rp 450.000.000	Rp 983.086.464	218,50%	Tercapai
	4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	110%	100%	Tercapai
	5.	Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5	3,5	100%	Tercapai
Layanan Prima	6.	Kualitas Lulusan	87,23%	87,18%	99,95%	Tidak Tercapai
	7.	Kuantitas dan kualitas penelitian, HaKI dan produk inovasi	100%	150%	150%	Tercapai

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
	8.	Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	100%	87%	87%	Tidak Tercapai
	9.	Kuantitas dan kualitas dosen	45.91%	44.48%	96.88%	Tercapai
	10.	Serapan lulusan	23.35%	37.84%	162%	Tercapai
	11.	Prestasi dosen & mahasiswa	100%	120%	162%	Tercapai
	12.	Kualitas kelembagaan dan beasiswa mahasiswa	23.36%	21.97%	94%	Tidak Tercapai

## 2. Evaluasi Ketercapaian Renstra

Hasil pencapaian akhir Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Capaian Akhir Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh Pada Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Program	Jumlah Indikator Program yang Tercapai Sesuai Target	% Capaian
1.	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabmas sesuai perkembangan IPTEK dan memberi dukungan terhadap pendidikan vokasi serta profesi di Indonesia	Terdapat 69 Indikator Kinerja	Sebanyak 61 Indikator Kinerja telah tercapai	88,4%
2.	Melakukan pengembangan dan peningkatan SDM yang kompeten, terampil dan unggul pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia	Terdapat 5 Indikator Kinerja	Sebanyak 5 Indikator Kinerja telah tercapai	100%
3.	Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, akuntabel, transparan, kredibel dan adil pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia	Terdapat 11 Indikator Kinerja	Sebanyak 9 Indikator Kinerja telah tercapai	81,9%
4.	Meningkatkan sarpras terstandar untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabmas sesuai perkembangan IPTEK yang memberikan daya dukung Center of Excellence pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia	Terdapat 14 Indikator Kinerja	Sebanyak 8 Indikator Kinerja telah tercapai	57,2%
5.	Meningkatkan kerjasama untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabmas melalui legalitas kompetensi yang diakui di Indonesia	Terdapat 7 Indikator Kinerja	Sebanyak 7 Indikator Kinerja telah tercapai	100%

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Program	Jumlah Indikator Program yang Tercapai Sesuai Target	% Capaian
6.	Memperkuat nilai-nilai Keislaman, budaya keacehan dan transkultural dalam segala aktivitas civitas akademika	Terdapat 7 Indikator Kinerja	Sebanyak 7 Indikator Kinerja telah tercapai	100%

## B. ANALISIS SWOT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan secara administratif mendukung pencapaian misi keenam dan secara teknis fungsional mendukung misi kedua dari Kementerian Kesehatan.

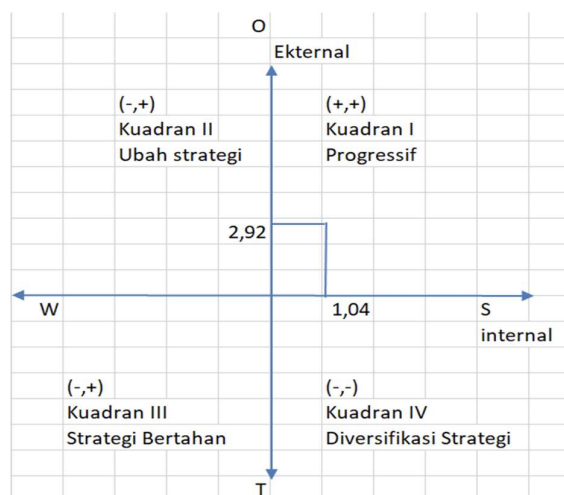
Melalui posisi yang strategis dalam mendukung pencapaian visi misi Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi salah satu ujung tombak dalam menyiapkan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, berintegritas, serta peka terhadap dinamika kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Peran Poltekkes Kemenkes Aceh dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bermutu, memperkuat riset terapan, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, maka diharapkan institusi mampu memberikan kontribusi langsung dalam mendukung layanan kesehatan yang berkualitas dan dapat diakses oleh masyarakat luas dengan hadirnya tenaga kesehatan yang terlatih dan handal.

Poltekkes Kemenkes Aceh berfokus pada penguatan sumber daya manusia (SDM) di layanan kesehatan primer, pengembangan riset terapan berbasis komunitas, dan mendukung berbagai program yang digagas oleh Kementerian Kesehatan. Keunggulan Poltekkes Kemenkes Aceh yang mencakup lokasi kampus yang strategis di 8 kabupaten/kota di Provinsi Aceh hingga statusnya sebagai satu-satunya Politeknik Kesehatan Negeri di Aceh, fasilitas ruang belajar dan ujian CBT yang terstandar nasional, perpustakaan terakreditasi A, serta dosen dengan kualifikasi tinggi (27 orang dengan gelar S3 dan 203 orang dengan gelar S2). Rasio pendaftar dan yang diterima di Poltekkes Kemenkes Aceh mencapai 1:3, hal tersebut menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk bergabung.

Selain itu, tingkat kepercayaan pengguna layanan dan mitra kerja sama terhadap Poltekkes Kemenkes Aceh juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan tingginya penyerapan alumni Poltekkes Kemenkes Aceh di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Poltekkes Kemenkes Aceh juga telah menjalin lebih dari 197 Nota Kesepahaman (MoU) dengan berbagai mitra, memperkuat posisi lembaga ini sebagai institusi pendidikan yang berperan penting dalam sistem kesehatan di Indonesia dan dunia Internasional.

Kinerja institusi pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisasi seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (Strenghts) dan peluang (Oppurtunities), serta meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam pengembangan institusi. Berdasarkan identifikasi kekuatan internal selama lima tahun terakhir menempatkan posisi yang cukup kuat dengan nilai 4,189, sedangkan kelemahan pada nilai 2,162, dengan selisih kekuatan dan kelemahan adalah 2,027.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT, selanjutnya dilakukan pembobotan (skala 0,01-1) dan penyekoran (skala 1-10). Dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk Strengths (S) sebesar 4,189; Weaknesses (W) sebesar 2,162; Oppurtunities (O) sebesar 4,757; dan Threats (T) sebesar 2,081. Hasil selisih antara S dan W adalah 2,027 dan selisih antara O dan T adalah 2,676. Beberapa ancaman bagi Poltekkes Kemenkes Aceh diantaranya yaitu: terdapat prodi yang menurun peminatnya, berkembangnya institusi Pendidikan negeri dan swasta baik di daerah maupun nasional, meningkatnya jumlah beasiswa dari Kemendiktisaintek untuk kampus swasta dan berkembangnya IPTEK yang menuntut penyesuaian terhadap sarana prasarana yang telah tersedia. Kemudian terdapat juga kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu: Jumlah tenaga kependidikan yang lebih banyak dari pada dosen (60% dibanding 40%) dan belum semua prodi terakreditasi Unggul serta teridentifikasi memiliki potensi bisnis. Ancaman dan Kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat diantisipasi melalui inisiatif strategis yang telah disusun. Hasil Plotting SW dengan OT merefleksikan resultante posisi aktual Poltekkes Kemenkes Aceh secara objektif dan rasional. Dalam grafik 2.1 dapat dilihat bahwa posisi Poltekkes Kemenkes Aceh berada dalam Kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkomodasi dalam posisi Poltekkes Kemenkes Aceh yang dinyatakan layak untuk melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini akan menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan organisasi secara tepat.



Grafik 2.1 Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh

Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman dan kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahan. Hal itu menunjukkan adanya potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi saat ini. Adapun perhitungan skor SWOT adalah sebagai berikut:

- Sumbu X (Kekuatan-Kelemahan) = 2,92
- Sumbu Y (Peluang - Ancaman) = 1,04.

Posisi yang ditunjukkan pada grafik 2.1 merupakan posisi yang menguntungkan, Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki peluang dan sekaligus kekuatan sehingga institusi dapat memanfaatkannya secara maksimal dan menyusun strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan progressif. Strategi progressif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isu strategis yang relevan dengan visi misi Poltekkes Kemenkes Aceh.

### C. INISIATIF STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman, serta kekuatan yang lebih dominan dibandingkan kelemahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa institusi memiliki potensi yang dapat terus dikembangkan, baik sesuai dengan situasi saat ini maupun proyeksi kondisi di masa mendatang. Oleh karena itu, Poltekkes Kemenkes Aceh dapat menyusun berbagai inisiatif strategis yang selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja. Namun, perumusan inisiatif strategis tersebut perlu disesuaikan dengan dinamika dan perkembangan pendidikan tinggi kesehatan, sehingga integrasi dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai *core business* utama, melalui Transformasi Internal Institusi, menjadi sangat penting. Inisiatif strategis utama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu:

Tabel 2.3 Inisiatif Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh dalam mewujudkan Visi Misi Institusi

No	Bidang	Strategi Utama
1.	Tata Kelola Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan sistem tata kelola Poltekkes Kemenkes Aceh yang efektif dan efisien dengan menerapkan 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas serta mampu melakukan impelmentasi manajemen resiko institusi</li> <li>b. Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan mengembangkan struktur organisasi yang efektif dan efisien.</li> <li>c. Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain dalam skala nasional hingga global dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan.</li> </ul>
2.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan dan menerapkan kurikulum OBE yang relevan dengan pemenuhan kebutuhan industri kesehatan dan kebutuhan prioritas Kementerian Kesehatan.</li> <li>b. Mengembangkan metode pembelajaran yang modern dan efektif berbasis teknologi melalui program pengembangan IT untuk layanan penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan sarana prasarana institusi.</li> <li>c. Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penguatan program kompetensi, praktek/magang di area klinik hingga masyarakat, penyelenggaraan kompetisi dan penguasaan teknologi informasi.</li> <li>d. Menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, inovatif dan memiliki jiwa <i>entrepreneurship</i>.</li> </ul>

No	Bidang	Strategi Utama
3.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dosen dengan mengembangkan tema penelitian yang sesuai dengan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Poltekkes Kemenkes Aceh.</li> <li>b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang sesuai dengan visi misi Poltekkes Kemenkes Aceh dan prioritas program Kementerian Kesehatan melalui publikasi di jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional, buku, hak cipta (Paten, Paten Sederhana, Merk, Hak Kekayaan Intelektual).</li> <li>c. Memperkuat hilirisasi hasil penelitian melalui <i>Science Techno Park</i> milik Kementerian Kesehatan sebagai wadah hilirisasi produk riset dan inovasi kesehatan Poltekkes Kemenkes se-Indonesia.</li> <li>d. Mengembangkan pendekatan kewilayahan, kemitraan dan kewirausahaan untuk implementasi program pengabdian yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian dalam program <u>Praktek Kerja Nyata <i>Inter Professional Collaboration</i></u> (PKN/IPC).</li> <li>e. Memperkuat jejaring kolaborasi dengan mitra strategis dan alumni dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis luaran penelitian.</li> <li>f. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi hasil penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal nasional terakreditasi dan media massa masyarakat.</li> </ul>
4.	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan, pendidikan lanjut, praktik/magang, workshop, serta kegiatan pengembangan profesional lainnya.</li> <li>b. Meningkatkan kesejahteraan dan kinerja SDM melalui pemberian remunerasi berbasis kinerja, penerapan sistem reward and punishment bagi pegawai, serta penambahan fasilitas pelayanan kesehatan dengan peralatan yang modern bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Aceh.</li> <li>c. Mengembangkan kompetensi SDM melalui penerapan talent management dan manajemen kinerja yang unggul dan inovatif.</li> </ul>
5.	Sumber Daya Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkuat tata kelola sistem keuangan</li> <li>b. Memperkuat infrastruktur digital yang mandiri dan terintegrasi dengan pemanfaatan big data hingga Artificial Intelligence yang mendukung tata kelola institusi yang mature.</li> <li>c. Mengembangkan dan menguatkan sistem pengawasan internal melalui SPI yang akuntabel, transparan, independen, objektif, dan profesional.</li> </ul>

## **BAB III**

### **RENCANA STRATEGIS (LIMA) TAHUN**

#### **A. PROGRAM KEMENTERIAN KESEHATAN**

RPJMN 2025–2029 menetapkan dan memetakan peran strategis Kementerian Kesehatan sebagai koordinator berbagai Program Prioritas (PP) dan Kegiatan Prioritas (KP), yang hampir seluruhnya berada dalam kerangka Prioritas Nasional 4. Prioritas ini berfokus pada penguatan pembangunan sumber daya manusia, pengembangan sains dan teknologi, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, pemajuan prestasi olahraga, pengarusutamaan kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (termasuk generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas. Hal tersebut menjelaskan bahwa Kementerian Kesehatan tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana program di bidang kesehatan, tetapi juga berperan vital dalam mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Arah kebijakan di sektor kesehatan dalam RPJMN 2025–2029 meliputi peningkatan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, penyediaan makan gratis untuk mendukung pemenuhan gizi, pengendalian penyakit dan pembudayaan perilaku hidup sehat, penguatan kapasitas ketahanan kesehatan nasional, serta penguatan mutu pelayanan kesehatan dan tata kelola sistem kesehatan. Untuk mencapai arah kebijakan tersebut, sekaligus mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”, Kementerian Kesehatan melanjutkan pelaksanaan Program Prioritas berupa enam pilar transformasi kesehatan dimana program tersebut menjadi kerangka strategis yang menerjemahkan sasaran RPJMN 2025–2029 ke dalam kebijakan dan program operasional yang lebih konkret di seluruh jajaran Kementerian Kesehatan. Enam pilar transformasi yang menjadi program prioritas meliputi:

1. Penguatan upaya promotif dan preventif di fasyankes primer untuk seluruh masyarakat di seluruh siklus hidup baik termasuk untuk pelaksanaan program hasil terbaik cepat seperti pencegahan dan pengendalian TB, dan pemeriksaan kesehatan gratis;
2. Peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan spesialisik di fasyankes lanjutan, termasuk untuk pelaksanaan quick win presiden yaitu peningkatan rumah sakit tipe D ke rumah sakit tipe C di Kab/Kota;
3. Penguatan Sistem Ketahanan Kesehatan yang berfokus pada penguatan kemandirian obat, vaksin dan alkes serta penanggulangan bencana, KLB, dan/atau wabah serta kegawatdaruratan lainnya termasuk yang merupakan akibat dari perubahan iklim;
4. Peningkatan jumlah, kualitas, dan distribusi SDM Kesehatan;
5. Penguatan tata kelola kebijakan kesehatan dan pengelolaan pembiayaan kesehatan;
6. Inovasi teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

#### **B. STRATEGI BISNIS**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang sejalan dengan tujuan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Poltekkes Kemenkes Aceh menetapkan strategi bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan organisasi serta sistem manajemen yang unggul dan efisien. Strategi bisnis ini juga dirancang untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang kesehatan, sekaligus memperkuat peran Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai lembaga pendidikan vokasi dan profesi yang kompeten dalam mendukung layanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan penyakit Diabetes

Melitus. Berikut ini merupakan tujuan strategis dan indikator keberhasilan dalam mewujudkan visi institusi:

1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.  
Indikator Keberhasilan: Persentase serapan lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan, tingkat kepuasan pengguna layanan (seperti rumah sakit dan puskesmas) terhadap keterampilan dan profesionalisme lulusan, serta tingkat keberhasilan lulusan dalam sertifikasi profesi yang relevan.
2. Mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.  
Indikator Keberhasilan: Jumlah publikasi penelitian yang diterbitkan di jurnal internasional terkait dengan kesehatan dan Diabetes Melitus, jumlah program pengabdian masyarakat yang berhasil diimplementasikan, serta dampak dari program-program tersebut terhadap peningkatan kesadaran dan kualitas hidup masyarakat.
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi.  
Indikator Keberhasilan: Tingkat kepuasan stakeholder internal eksternal Poltekkes Kemenkes Aceh, jumlah pelatihan dan sertifikasi yang diikuti oleh dosen dan tendik, serta efisiensi dan realisasi penggunaan anggaran yang tercermin dalam laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.  
Indikator Keberhasilan: Jumlah kerjasama yang terjalin, tingkat kepuasan mitra kerja sama, serta jumlah proyek bersama yang menghasilkan output konkret, seperti penelitian publikasi bersama, program Interprofesional Collaboration, dan pengembangan hingga hilirisasi penelitian yang relevan.
5. Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik.  
Indikator Keberhasilan: Tingkat pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam kurikulum, evaluasi oleh mahasiswa terkait pengalaman belajar yang mencerminkan nilai-nilai Islami, dan dampak positif dari penerapan nilai-nilai tersebut terhadap perkembangan karakter mahasiswa.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh selalu mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis yang terjadi baik di lingkungan regional, nasional maupun internasional khususnya kawasan Asia Tenggara. Poltekkes Kemenkes Aceh berupaya agar pengembangan program-programnya secara konsisten mengarah pada visi, misi dan tujuan yang telah disepakati bersama. Empat arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh yang selanjutnya menjadi muara/ujung seluruh kebijakan yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Aceh antara lain lulusan profesional, kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, tata kelola baik, bersih dan inovatif, serta kemitraan yang efektif dan bermanfaat.

### C. BENTUK KEGIATAN & INDIKATOR KINERJA RENCANA AKSI

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis antara lain terkait Layanan, Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana, Inovasi, dan Investasi dimana setiap kegiatan harus mencantumkan indikator/target capaian. Berikut merupakan bentuk Kegiatan & Indikator Kinerja Rencana Aksi.

Tabel 3.1 Strategi dan Program Lulusan Tenaga Kesehatan Yang Kompeten dan Profesional Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus	1.1. Penyelesaian kurikulum sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan dan kesehatan global	Pengembangan kurikulum setiap 2 (dua) tahun  <b>Kegiatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review kurikulum berkala dua tahunan tingkat prodi dan jurusan</li> <li>Lokakarya penyesuaian CPL, CPMK, dan bahan kajian</li> <li>Tracer study alumni dan masukan pengguna lulusan untuk revisi kurikulum</li> <li>Forum harmonisasi kurikulum dengan asosiasi institusi dan organisasi profesi</li> </ul>	Jumlah kurikulum terintegrasi transformasi layanan kesehatan yang menjadi sentra unggulan pendidikan berbasis OBE semua prodi	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum	12 Kurikulum
			Persentase Terintegrasi nya seluruh CPL keilmuan kedalam mata kuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Terintegrasinya SUP PK minimal 30% dalam setiap Mata Kuliah yang tergambar dalam RPS setiap MK di setiap prodi	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		Mengembangkan desain pembelajaran sesuai SN Dikti	Jumlah Terlaksananya pembelajaran berpusat pada mahasiswa pada semua prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi
		<b>Kegiatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Workshop metode pembelajaran aktif, case based learning, dan project based learning</li> </ul>							

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Validasi perangkat pembelajaran oleh tim kurikulum dan unit penjaminan mutu</li> </ul>							
		<p>Menyelenggarakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum unggulan prodi sesuai penciri prodi dan perkembangan IPTEKS</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kurikulum unggulan berbasis kekhasan prodi</li> <li>Benchmarking ke Poltekkes atau perguruan tinggi kesehatan unggul</li> <li>Integrasi perkembangan IPTEKS, digital health, dan keselamatan pasien dalam kurikulum</li> <li>Review muatan lokal, unggulan institusi, dan kebutuhan pasar kerja</li> </ul>	Jumlah Prodi yang melakukan evaluasi kurikulum setiap 2 (dua) tahun	21 Prodi	0	21 Prodi	0	21 Prodi	0
	1.2. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	Pengangkatan dosen baik ASN dan Non ASN termasuk dosen Mata kuliah Wajib Umum (MKWU) sesuai kebutuhan	Jumlah dosen untuk masing-masing MKWU	0	1	1	2	2	2
		<p>Rasio dosen yang sesuai bidang keilmuan di setiap Prodi</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis kebutuhan dosen per prodi berbasis rasio dosen-mahasiswa</li> <li>Rekrutmen dosen ASN, PPPK, dan Non ASN sesuai formasi</li> </ul>	Rasio dosen yang sesuai bidang keilmuan di setiap Prodi	1:20	1:20	1:20	1:20	1:25	1:30

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan dosen praktisi atau dosen tamu untuk mata kuliah spesifik</li> </ul>							
		Rasio tenaga kependidikan baik ASN dan Non ASN  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis beban kerja dan kebutuhan tendik per unit</li> <li>• Penataan formasi tendik akademik, laboran, pustakawan, administrasi, dan IT</li> <li>• Monitoring rasio tendik terhadap jumlah mahasiswa dan layanan</li> </ul>	Jumlah Rasio tenaga kependidikan di setiap prodi	1:33	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
		Kegiatan pendampingan dalam kompetisi Dosen Berprestasi baik nasional maupun internasional  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seleksi internal Dosen Berprestasi tingkat institusi</li> <li>• Pendampingan presentasi, wawancara, dan penyusunan naskah unggulan dosen berprestasi</li> </ul>	Jumlah dosen yang diberikan program pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional	1	7	7	7	7	7
		Berpartisipasi dalam kompetisi Tenaga Kependidikan Berprestasi baik nasional dan internasional	Jumlah tendik yang diberikan program pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional	0	7	7	7	7	7

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seleksi Tendik Berprestasi tingkat internal</li> <li>• Pelatihan penyusunan portofolio layanan unggulan dan inovasi kinerja bagi tendik</li> <li>• Pengiriman peserta ke ajang tendik berprestasi tingkat nasional</li> </ul>							
	1.3. Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)	Pengembangan instrumen SPMI  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dan revisi standar mutu akademik dan nonakademik</li> <li>• Pengembangan borang AMI, monev pembelajaran, dan survei kepuasan</li> <li>• Uji coba serta kalibrasi instrumen oleh unit penjaminan mutu</li> </ul>	Jumlah pengembangan instrumen SPMI yang terstandar SN Dikti dan melampaui SN Dikti	1	1	1	1	1	1
		Penerapan sistem informasi penjaminan mutu (SIPEMUTU)  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis hasil penjaminan mutu</li> <li>• Digitalisasi dokumen standar, manual, formulir, dan laporan PPEPP</li> <li>• Pembaruan sistem serta publikasi hasil penjaminan mutu pada</li> </ul>	Web penjaminan mutu terupdate tiap tahun	1	1	1	1	1	1

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		setiap unit melalui laman web							
		Peningkatan kapasitas Auditor  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan Auditor Mutu Internal dasar dan lanjutan</li> <li>• Refreshment auditor</li> <li>• Praktik audit lapangan dan audit dokumen lintas unit</li> <li>• Penugasan auditor internal institusi</li> </ul>	Jumlah auditor AMI untuk setiap Prodi	2	2	2	2	2	2
		Pelatihan manajemen SPMI  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop siklus PPEPP untuk pimpinan, kaprodi, dan GPM</li> <li>• Bimbingan teknis penyusunan standar dan SOP mutu</li> <li>• Pelatihan analisis temuan, RTM, dan tindak lanjut perbaikan</li> <li>• Workshop penyusunan laporan implementasi SPMI</li> </ul>	Terselenggaranya pelatihan manajemen SPMI setiap tahun	1	1	1	1	1	1
		Melakukan pendampingan persiapan Akreditasi  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan tim task force akreditasi prodi</li> </ul>	Terselenggaranya pendampingan persiapan akreditasi setiap prodi yang akan melaksanakan akreditasi	2	2	2	2	2	2

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desk review dokumen LED, LKPS, dan eviden pendukung</li> <li>• Simulasi asesmen lapangan dan wawancara</li> </ul>							
		<p>Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop penyusunan LED dan LKPS</li> <li>• Pendampingan penyusunan narasi capaian, analisis SWOT, dan rencana tindak lanjut</li> <li>• Pendampingan unggah dokumen ke sistem akreditasi</li> </ul>	Terselenggaranya kegiatan Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi setiap tahun	1	1	1	1	1	1
		<p>Mengajukan akreditasi internasional untuk prodi kelas internasional atau prodi dengan kriteria unggul</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan kesiapan prodi menuju akreditasi internasional</li> <li>• Benchmarking dan pendampingan standar akreditasi internasional</li> <li>• Penyusunan dokumen akreditasi berbasis internasional</li> <li>• Penganggaran, pendampingan, dan pengajuan ke lembaga akreditasi internasional yang relevan</li> </ul>	Terlaksananya akreditasi internasional 5 tahun sekali	0	0	0	0	0	1

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
	1.4. Penguatan monitoring dan evaluasi pembelajaran	<p>Melaksanakan Monev Pembelajaran Semester</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring pelaksanaan perkuliahan, praktikum, dan praktik klinik tiap semester</li> <li>• Audit kesesuaian RPS dengan implementasi pembelajaran</li> <li>• Survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran</li> <li>• Rapat evaluasi PBM tengah semester dan akhir semester</li> </ul>	Jumlah Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2	2	2	2	2	2
		<p>Menyusun Laporan Pendidikan (LPS dan LPAP) termasuk Evaluasi Pembelajaran Dosen ke mahasiswa dan Mahasiswa ke Dosen</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis capaian dan evaluasi PBM</li> <li>• Penyusunan Laporan Penyelenggaraan PBM Semester dan laporan evaluasi akademik</li> <li>• Penyampaian laporan ke pimpinan sebagai dasar perbaikan</li> </ul>	Tersedianya laporan pendidikan setiap semester/Prodi termasuk EDOM	1	1	1	1	1	1

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<p>Melaksanakan Supervisi Monev Pembelajaran Semester</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan supervisi PBM pada kelas teori, laboratorium, dan klinik</li> <li>• Menyelenggarakan supervisi administrasi pembelajaran dan kelengkapan dokumen dosen</li> <li>• Tindak lanjut temuan supervisi ke prodi dan dosen</li> <li>• Pelaporan hasil supervisi pada rapat pimpinan akademik</li> </ul>	Terselenggaranya supervisi Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2	2	2	2	2	2
	1.5. Pengembangan Prodi baru dan kelas internasional	<p>Mengembangkan Prodi Baru sesuai kebutuhan nakes prioritas</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kebutuhan tenaga kesehatan prioritas wilayah dan nasional</li> <li>• Studi kelayakan pembukaan prodi baru</li> <li>• Penyusunan dokumen usulan prodi baru, SDM, sarpras, dan kurikulum</li> <li>• Koordinasi dengan Ditjen, LAM-PTKes, dan pemangku kepentingan daerah</li> </ul>	Banyaknya prodi baru sesuai kebutuhan nakes prioritas dan sesuai ketentuan yang berlaku	0	0	0	1	1	1

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan lapangan kerja dalam maupun luar negeri	Tersedianya moving class di kampus utama	0	1	2	3	4	5
		Kegiatan: • Melakukan pemetaan kebutuhan sarana laboratorium, ruang kelas, alat praktik, simulation tools, dan perangkat bahasa asing • Menyusun prioritas pengadaan • Merevitalisasi laboratorium dan ruang praktik sesuai standar pelayanan kesehatan • Membuat sistem moving class	Tersedianya AVA yang update di moving class	0	1	2	3	4	5
			Rasio alat-alat laboratorium yang mendukung penciri unggulan prodi	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8
		Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia penyelenggara kelas internasional sesuai standar akreditasi internasional	Jumlah dosen prodi dengan Toefl ITP 475	10%	15%	20%	25%	25%	30%
		Kegiatan: • Menyelenggarakan pelatihan TOEFL bagi dosen • Menyelenggarakan Try Out TOEFL ITP berkala • Menyelenggarakan tes TOEFL ITP dengan bekerjasama dengan penyelenggara yang telah bekerja sama dengan IIEF (Indonesia International Education Foundation),							

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<p>Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dalam hal pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan memperbarui MoU/MoA dengan perguruan tinggi nasional dan internasional</li> <li>• Melaksanakan kuliah tamu bersama/menyelenggarakan joint teaching</li> <li>• Melaksanakan pertukaran dosen dan mahasiswa antar PT</li> </ul>	Jumlah kerjasama internasional	1	2	2	3	3	3
		<p>Melakukan kerjasama dengan perusahaan dan layanan kesehatan di dalam maupun luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan yang aman dan terjamin melalui lembaga pemerintah maupun swasta legal.</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memetakan mitra layanan kesehatan dan perusahaan dengan potensi menyerap lulusan Poltekkes</li> <li>• Membangun kerja sama penempatan kerja dengan mitra layanan kesehatan dan perusahaan</li> <li>• Membentuk unit pendampingan penempatan lulusan</li> </ul>	Jumlah aktivitas kerjasama (MoA) dalam maupun luar negeri dengan pemerintah /perusahaan/ swasta/ tahun terkait serapan lulusan	1	1	2	2	2	3

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
	1.6. Peningkatan pengelolaan pendidikan sesuai SN Dikti	Pelayanan Bimbingan akademik minimal 6 kali setiap semester  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun jadwal baku bimbingan akademik;</li> <li>• Membuat buku kendali bimbingan</li> <li>• Menerapkan sistem pemantauan kehadiran dan hasil bimbingan</li> <li>• Melakukan evaluasi berkala oleh ketua program studi terkait pelaksanaan bimbingan akademik</li> </ul>	Persentase Terlaksananya bimbingan akademik/dosen/mahasi swa tiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Memberikan minimal 6 kali bimbingan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan jadwal bimbingan Tugas Akhir terstruktur;</li> <li>• Penggunaan logbook bimbingan dalam memantau progres mahasiswa setiap bulan</li> <li>• Menyelenggarakan klinik metodologi dan penulisan ilmiah</li> </ul>	Persentase Terlaksananya bimbingan layanan tugas akhir mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Peningkatkan kualitas dan kuantitas lahan praktik sesuai standar  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi mutu lahan praktik</li> </ul>	Jumlah Lahan Praktek yang terstandar /terakreditasi (Rumah Sakit/Puskesmas/faskes/ lahan praktik lain)	10	10	10	10	12	13

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah jejaring rumah sakit, puskesmas, klinik, dan institusi kesehatan lainnya yang terstandar</li> <li>• Meninjau kesesuaian rasio mahasiswa dengan kapasitas lahan</li> <li>• Menyusun standar operasional pembelajaran praktik</li> </ul>							
		<p>Menerapkan digitalisasi sistem pembelajaran dan pendokumentasian administrasi akademik</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan atau mengoptimalkan LMS dan Siakad dalam pembelajaran dan rekap data akademik</li> <li>• Melatih dosen serta tenaga kependidikan dalam penggunaan LMS dan Siakad</li> <li>• Menyusun dan mengimplementasikan SOP digitalisasi administrasi akademik</li> </ul>	Penggunaan e-learning di setiap MK yang ada di prodi	70%	80%	85%	90%	95%	100%
		Mengembangkan kegiatan pembelajaran mahasiswa diluar kampus : student exchange dan magang/ praktik kerja	Persentase ketersediaan struktur MK magang pada semester 5 untuk Diploma III dan Semester 7 untuk Diploma IV	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun pedoman student exchange dan magang</li> <li>• Menjalin kemitraan dengan institusi tujuan dalam rangka student exchange dan magang/ praktik kerja</li> <li>• Melaksanakan kegiatan student exchange dan magang/ praktik kerja sesuai kurikulum</li> <li>• Melakukan evaluasi program student exchange dan magang/ praktik kerja sesuai kurikulum</li> </ul>	Tersedianya kegiatan magang sesuai dengan struktur kurikulum	0	0	0	1	1	1
		Mengembangkan OSCE Center Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan ruang dan station OSCE;</li> <li>• Melengkapi alat uji keterampilan klinik sesuai kurikulum/Panduan OSCE</li> <li>• Melatih penguji dan standardized patient untuk penyelenggaraan OSCE</li> <li>• Menyusun SOP pelaksanaan OSCE</li> </ul>	Jumlah OSCE center di kampus utama dan PSDKU terstandar	0	7	7	7	7	7

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Melaksanakan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK; kesesuaian dengan soal Ukom	Jumlah laporan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK	0	1	1	1	1	1
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun instrumen monev CPL, CPMK, dan Sub CPMK</li> <li>• Memetakan keterkaitan kurikulum dengan blueprint Ukom</li> <li>• Melakukan telaah soal</li> <li>• Melaksanakan rapat tindak lanjut hasil monev setiap semester</li> </ul>	Persentase IPK Lulusan minimal 3,51	60%	60%	63%	65%	68%	70%
		Menyelenggarakan <i>Try Out</i> Ukom secara internal semua Prodi	Jumlah Pengayaan UKOM/Tahun	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun bank soal ukom;</li> <li>• Menyusun jadwal try out rutin; mengembangkan bank soal internal;</li> <li>• Melaksanakan try out berbasis komputer (CBT)</li> </ul>							
		Mengikuti uji kompetensi nasional	Persentase kelulusan Ukom Nasional	89%	90%	92%	93%	95%	95%
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan kelengkapan administrasi peserta ukom</li> <li>• Melakukan validasi data mahasiswa dan registrasi peserta ukom;</li> </ul>							

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan pembekalan intensif;</li> <li>Melakukan evaluasi hasil kelulusan sebagai dasar perbaikan pembelajaran</li> </ul>							

Tabel 3.2 Strategi dan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi Mendukung Pelayanan Kesehatan Terutama Diabetes Melitus

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
2. Mengembangkan tri dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus	2.1 Merancang pengajaran yang aktif berbasis Outcome Base Education dengan mengintegrasikan keunggulan institusi	<p>Melaksanakan metode pembelajaran berbasis Student Centered Learning.</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pedoman pembelajaran berbasis Student Centered Learning</li> <li>Implementasi pembelajaran aktif (case-based learning, problem-based learning, diskusi, presentasi, dan refleksi) dalam PBM \</li> <li>Melakukan monitoring penerapan di setiap program studi</li> </ul>	Persentase terlaksananya metode pembelajaran aktif di kelas dan laboratorium tergambar dalam RPS	50%	60%	75%	90%	100%	100%
		Mengembangkan minat bakat dan soft skill Mahasiswa	Jumlah Kegiatan pengembangan minat bakat dan softskill mahasiswa	21	30	30	35	35	40

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan kegiatan organisasi mahasiswa, lomba akademik dan nonakademik</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan, komunikasi, kewirausahaan, kerja tim, dan public speaking untuk mahasiswa</li> <li>• Memberikan pembinaan minat bakat secara berkala</li> </ul>							
	2.2. Peningkatan pengelolaan penelitian sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	Mengelola penelitian dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan transformasi kesehatan dan SUPK  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun tema penelitian prioritas sesuai transformasi kesehatan dan SUPK</li> <li>• Memfasilitasi penyusunan proposal; melakukan seleksi, pendanaan, monitoring, dan evaluasi penelitian dosen sesuai SUPK</li> </ul>	Jumlah penelitian sesuai dengan transformasi dan berkelanjutan	74	77	80	82	85	87

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Melakukan publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, internasional, dan internasional bereputasi.	Jumlah luaran penelitian publikasi (international bereputasi)	10	10	10	12	15	18
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan pengusulan luaran penelitian berbentuk HKI</li> <li>• Melakukan pendampingan submit dan monitor terkait progres publikasi penelitian</li> <li>• Pemberian penghargaan bagi publikasi terindeks Sinta 1&amp;2/Scopus/WoS dan bagi dosen yang memiliki luaran paten dan paten sederhana</li> </ul>	Jumlah luaran Penelitian berbentuk paten	0	0	0	1	1	1
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk paten sederhana	0	1	1	1	1	1
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk HKI	42	45	48	50	55	60
			Terbentuknya kerjasama di bidang penelitian dengan pemerintah, industri, UMKM, perguruan tinggi lainnya	Jumlah MoA yang dihasilkan dalam pelaksanaan penelitian	1	1	1	1	1

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan memperluas MoU/MoA penelitian</li> <li>• Mengembangkan penelitian kolaboratif; membangun jejaring dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, UMKM, dan perguruan tinggi mitra</li> </ul>							
		Mensyaratkan semua penelitian memiliki ethical clearance/approval baik dari KEPK Poltekkes Aceh maupun lainnya  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kebijakan wajib ethical clearance bagi penelitian;</li> <li>• Melakukan sosialisasi tata cara pengajuan etik;</li> <li>• Memastikan seluruh proposal penelitian melalui proses etik sebelum pelaksanaan</li> </ul>	Persentase penelitian yang memiliki etik penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan pemanfaatan produk halal hasil penelitian melalui pendampingan dalam proses hilirisasi	Jumlah penelitian yang menghasilkan produk unggulan Poltekkes Kemenkes Aceh	5	6	6	6	6	6

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hasil penelitian yang berpotensi dihilirisasi;</li> <li>• Memberikan pendampingan legalitas, standardisasi, uji mutu, sertifikasi halal, dan kemitraan pemasaran</li> </ul>							
		Roadmap Penelitian Dosen Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun roadmap penelitian dosen tingkat institusi dan program studi</li> <li>• Menetapkan fokus unggulan</li> <li>• Menyelaraskan topik penelitian dengan permasalahan kesehatan daerah dan nasional</li> <li>• Melakukan evaluasi berkala.</li> </ul>	Persentase Roadmap penelitian dosen yang sesuai dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIA-Stunting-PTM-PM)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Akselerasi tatakelola Jurnal Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Aceh Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat tim pengelola jurnal dengan menambahkan editor</li> </ul>	Jumlah jurnal yang terakreditasi Nasional/SINTA	4	5	5	5	5	6

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		nasional dan internasional • Memperbaiki manajemen OJS • Meningkatkan kualitas editor dan reviewer • Mempersiapkan akreditasi jurnal untuk akreditasi SINTA dan Internasional.							
	2.3. Peningkatan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	Mengembangkan wilayah binaan berkelanjutan sebagai lahan pengabdian masyarakat  Kegiatan: • Menetapkan desa atau wilayah binaan prioritas; • Membuat rencana pengabdian multi-tahun; • Melibatkan lintas program studi dan mitra daerah dalam pelaksanaan pengabmas	Jumlah wilayah/desa binaan	13	13	13	13	13	13
		Melaksanakan kegiatan pengabmas berdasarkan hilirisasi hasil penelitian di bidang KJSU, DM, stunting, PTM, dan PM.	Jumlah Terlaksananya pengabdian masyarakat berdasarkan hilirisasi hasil penelitian	74	77	80	82	85	87

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam program edukasi, pendampingan, skrining, dan intervensi masyarakat pada isu KJSU, diabetes mellitus, stunting, PTM, dan PM;</li> <li>• Melakukan evaluasi dampak kegiatan.</li> </ul>							
		Melaksanakan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Institusi Lain di Lingkungan Pemerintah maupun swasta  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin kerja sama dengan dinas kesehatan, pemerintah daerah, kecamatan/desa, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, dunia usaha, dan lembaga swasta</li> <li>• Melaksanakan kegiatan pengabmas bersama secara terencana.</li> </ul>	Menghasilkan MoU Pengabdian masyarakat	13	13	13	13	13	13
		Mengembangkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi ke dalam mata kuliah	Persentase hasil integrasi pengabdian masyarakat ke dalam RPS	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun desain pembelajaran berbasis pengabdian;</li> <li>• Memasukkan kegiatan lapangan ke dalam RPS; serta melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pengabdian terstruktur sesuai capaian pembelajaran.</li> </ul>							
		Roadmap Pengabmas Dosen  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun roadmap pengabdian masyarakat dosen berdasarkan kebutuhan masyarakat dan keunggulan institusi serta berkorelasi dengan sesuai dengan transformasi kesehatan</li> <li>• Menetapkan tema unggulan; serta melakukan sinkronisasi dengan roadmap penelitian.</li> </ul>	Persentase Roadmap pengabmas dosen yang sesuai dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIA-Stunting-PTM-PM)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Melakukan publikasi pengabmas pada jurnal terakreditasi nasional, internasional	Jumlah luaran pengabmas: publikasi (jurnal nasional terakreditasi/prosiding Terindeks/Buku Ber ISBN)	42	44	46	48	50	55

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan penulisan artikel pengabmas</li> <li>Pendampingan penyusunan luaran pengabmas</li> <li>Fasilitasi submission dan revisi artikel; serta pemberian reward bagi luaran pengabmas hasil/produk yang tepat guna yang di publikasi di jurnal dan HKI</li> </ul>	Jumlah luaran pengabmas terhadap pencatatan HKI	40	45	48	50	55	60
			Jumlah luaran pengabmas hasil/produk yang tepat guna	5	6	6	6	6	7

Tabel 3.3 Strategi dan Program Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas Dalam Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia Pada Perguruan Tinggi

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi	3.1 Peningkatan tata kelola Sumber Daya (keuangan, manusia, program, sarana prasarana)	Menyusun dan melakukan audit keuangan  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan laporan keuangan</li> <li>Audit internal berkala</li> <li>Tindak lanjut temuan audit</li> <li>Implementasi sistem keuangan digital</li> <li>Integrasi pelaporan BLU</li> </ul>	Terlaksananya audit keuangan internal dan eksternal	2	2	2	2	2	2

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Menyusun dan melakukan audit perjanjian kinerja  Kegiatan: • Penyusunan PK berjenjang • Monitoring capaian kinerja • Audit internal kinerja • Review capaian IKU	Jumlah pelaksanaan audit kinerja	1	1	1	1	1	1
		Melakukan pengembangan Kompetensi Dosen  Kegiatan: • Pelatihan pedagogik • Identifikasi dan Pemetaan dosen untuk studi lanjut S3 • Identifikasi karir jabatan Dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar • Penyelenggaraan workshop, seminar, magang terkait akademik dan keilmuan dosen	Persentase Dosen Berpendidikan S3	12%	13%	14%	15%	16%	17%
			Persentase Dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	13%	15%	17%	19%	21%	23%
			Jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan (Tubel/Ibel)	23	15	15	15	15	15
			Jumlah dosen yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	115	120	125	130	135	140
		Melakukan pengembangan Kompetensi tenaga Kependidikan  Kegiatan: • Pelatihan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian, dan layanan prima	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan (Tubel dan Ibel)	7	8	8	8	8	8
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	115	120	120	120	120	120

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan teknis pengelolaan BMN, arsip, dan tata naskah dinas</li> <li>Pelatihan literasi digital dan penguasaan aplikasi perkantoran</li> <li>Sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugas</li> <li>Identifikasi dan Pemetaan tenaga kependidikan untuk studi lanjut</li> </ul>							
		<p>Mengembangkan sistem pengelolaan layanan akademik secara online</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan dan integrasi sistem informasi akademik terpadu</li> <li>Digitalisasi layanan KRS, KHS, transkrip, surat akademik, dan bimbingan</li> <li>Penguatan helpdesk layanan akademik daring</li> <li>Pelatihan operator dan pengguna sistem bagi dosen, tendik, dan mahasiswa</li> </ul>	Jumlah sistem pengelolaan layanan akademik secara online	1	1	1	1	1	1
		Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	Jumlah koleksi buku perpustakaan	15500 judul	16500 judul	17500 judul	18500 judul	19500 judul	20500 judul
			Jumlah koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	29	42	42	42	42	42
			Jumlah prosiding nasional dan internasional	42	50	60	70	80	90

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan buku cetak, e-book, e-journal, dan database ilmiah</li> <li>• Pengembangan ruang baca nyaman, ruang diskusi, dan pojok digital library</li> <li>• Modernisasi sistem otomasi perpustakaan dan repository institusi</li> <li>• Penambahan komputer akses pustaka dan jaringan internet perpustakaan</li> </ul>	Tersedianya akses perpustakaan secara online	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
		Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan LCD, laptop, smart TV, dan perangkat konferensi daring</li> <li>• Pengadaan alat praktikum laboratorium dan media pembelajaran keterampilan</li> <li>• Pengadaan perangkat komputer, printer, scanner, dan meubelair kantor</li> <li>• Pengadaan perangkat pendukung administrasi berbasis digital</li> </ul>	Persentase alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Terlaksananya pemeliharaan gedung perkantoran dan kelas	1 Paket	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemeliharaan halaman	1 Paket	1	1	1	1	1

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan rutin ruang kelas, laboratorium, dan bengkel keterampilan</li> <li>• Perawatan jaringan listrik, air, AC, internet, dan CCTV</li> <li>• Kalibrasi dan servis peralatan laboratorium secara berkala</li> <li>• Rehabilitasi ringan sarana yang rusak untuk menjamin mutu layanan pembelajaran</li> </ul>	Terlaksananya pemeliharaan gedung laboratorium Terlaksananya pemeliharaan alat laboratorium Terlaksananya pemeliharaan Peralatan dan mesin Terlaksananya pemeliharaan jaringan internet Terlaksananya pemeliharaan meubelair kelas dan perkantoran	1 Paket	1	1	1	1	1
	3.2 Pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Poltekkes Aceh secara berkelanjutan	Mengelola Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib dan berkelanjutan sesuai dengan kaidah kearsipan yang berlaku  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan SOP kearsipan dan klasifikasi arsip institusi</li> <li>• Penataan arsip aktif dan inaktif pada seluruh unit kerja</li> <li>• Digitalisasi dokumen penting dan pengembangan e-arsip</li> <li>• Bimbingan teknis pengelolaan arsip serta audit kepatuhan arsip</li> </ul>	Tersedia laporan Tahunan Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	3.3 Pelaksanaan Gerakan Kampus BERHIAS (Berbudaya, Hijau, dan Sehat) berkelanjutan	Mengelola Kampus BERHIAS secara berkelanjutan  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan kawasan kampus yang bersih, rindang, indah, aman, dan sehat</li> </ul>	Terlaksananya kegiatan Kampus BERHIAS	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Program penghijauan, taman tematik, dan kebun edukatif kampus</li> <li>Pengelolaan sampah terpadu dan bank sampah kampus</li> <li>Lomba kebersihan dan keindahan antarunit secara berkala</li> </ul>							
		<p>Sosialisasi kampus bebas narkoba, kampus bebas dari asap rokok dan kampus berbudaya bersih, hijau dan sehat</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan kampus sehat kepada mahasiswa dan pegawai</li> <li>Pemasangan media kampanye dan penandaan kawasan bebas rokok</li> <li>Pemeriksaan dan pembinaan bersama mitra terkait pencegahan narkoba</li> <li>Gerakan rutin Jumat bersih dan edukasi perilaku hidup bersih dan seha</li> </ul>	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi ke Program Studi terkait kampus bebas narkoba, kampus bebas dari asap rokok dan kampus berbudaya bersih, hijau dan sehat	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi	21 Prodi
		<p>Membina lingkungan berbasis masyarakat</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Program pengabdian masyarakat berbasis desa</li> </ul>	Terlaksananya Kegiatan sosialisasi penghematan energi dan hemat air	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		binaan dan wilayah kerja puskesmas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan kader kesehatan masyarakat bersama pemerintah setempat</li> <li>• Kolaborasi kampus dengan RT, kelurahan, dan puskesmas sekitar</li> <li>• Kegiatan kampus peduli lingkungan dan kesehatan masyarakat</li> </ul>							
		Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada seluruh civitas akademika Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan kesehatan berkala bagi dosen, tendik, dan mahasiswa</li> <li>• Layanan konsultasi kesehatan umum, gizi, dan kesehatan mental</li> <li>• Kegiatan promotif dan preventif seperti skrining, imunisasi, dan edukasi kesehatan</li> <li>• Penguatan sistem rujukan untuk kasus yang memerlukan penanganan lanjutan</li> </ul>	Tersedia layanan kesehatan Poli Klinik	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
		Menyelenggarakan kegiatan penunjang jasmani dan Rohani	Terselenggara kegiatan tausiah dan senam rutin	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan	4 Kali/Bulan

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan olahraga rutin dan pembinaan kebugaran civitas akademika</li> <li>• Fasilitasi kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, dan kerohanian</li> <li>• Pekan olahraga, seni, dan mental health campaign kampus</li> <li>• Pembinaan UKM bidang olahraga dan keagamaan</li> </ul>							
	3.4 Peningkatan produktivitas BLU (Revenue Center)	Mengembangkan layanan klinik Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan jenis layanan klinik dasar dan kesehatan kerja</li> <li>• Pengadaan alat kesehatan penunjang pelayanan klinik</li> <li>• Penguatan sistem pencatatan medis dan administrasi layanan klinik</li> <li>• Peningkatan kompetensi SDM klinik dan akreditasi layanan klinik</li> <li>• Promosi klinik pratama melalui kegiatan kemahasiswaan dan pengabmas</li> </ul>	Jumlah kapitasi BPJS di Klinik Pratama Poltekkes Aceh	484 Peserta	584 Peserta	684 Peserta	784 Peserta	884 Peserta	984 Peserta
		Mengembangkan pusat pelatihan	Jumlah terselenggaranya kegiatan pelatihan di Unit Pengembangan Kompetensi	0 Kegiatan	5 Kegiatan	6 Kegiatan	7 Kegiatan	8 Kegiatan	9 Kegiatan

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan atau penguatan unit pusat pelatihan kesehatan</li> <li>• Penyusunan kurikulum pelatihan berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar</li> <li>• Pelaksanaan pelatihan bersertifikat bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum</li> <li>• Kerja sama pelatihan dengan pemerintah daerah, fasilitas kesehatan, dan dunia usaha</li> </ul>	SDM Kesehatan Poltekkes Aceh						
		Mengembangkan layanan Komisi Etik Penelitian kesehatan  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kelembagaan Komisi Etik Penelitian Kesehatan</li> <li>• Penyusunan dan pembaruan SOP telaah etik penelitian</li> <li>• Digitalisasi pengajuan proposal, revidi, dan penerbitan ethical clearance</li> <li>• Pelatihan reviewer etik dan sosialisasi etika penelitian bagi dosen dan mahasiswa</li> </ul>	Persentase layanan komisi etik penelitian kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Optimalisasi aset untuk menunjang BLU	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset	Rp 615.000.000	676.500.000	738.000.000	799.500.000	861.000.000	922.500.000

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inventarisasi, penilaian, dan pemetaan potensi pemanfaatan aset</li> <li>• Penyusunan model bisnis pemanfaatan gedung, laboratorium, dan fasilitas kampus</li> <li>• Penataan administrasi sewa, kerja sama pemanfaatan, dan monitoring pendapatan aset</li> <li>• Pengembangan unit usaha berbasis aset produktif</li> </ul>							
		Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama operasional atau kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan peta peluang kerja sama operasional dan bisnis institusi</li> <li>• Penjajakan dan penandatanganan MoU atau PKS dengan rumah sakit, industri, dan pemerintah daerah</li> <li>• Pengembangan layanan pelatihan, laboratorium, klinik, dan konsultasi berbayar</li> </ul>	Jumlah kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama operasional atau kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU	1	3	6	8	8	8

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target					
					2025	2026	2027	2028	2029	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kontribusi kerja sama terhadap peningkatan pendapatan BLU</li> </ul>								
	3.5 Penganangan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan mengembangkan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani)	Menuju zona integritas melalui pelaksanaan WBK dan WBBM	Terselenggara sosialisasi dan komitmen bersama terkait WBK dan mengembangkan WBBM	0 Kegiatan	1	1	1	1	1	
		Kegiatan:	Persentase Penyelesaian TLHP dari APIP	0%	25%	50%	75%	100%	100%	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan rencana kerja pembangunan zona integritas</li> <li>Sosialisasi budaya integritas, anti korupsi, dan anti gratifikasi</li> <li>Pemenuhan eviden enam area perubahan WBK dan WBBM</li> <li>Monitoring, evaluasi, dan simulasi penilaian zona integritas</li> <li>Monitoring penyelesaian TLHP, LHKASN dan LHKPN</li> <li>Monitoring dan Evaluasi SAKIP</li> </ul>	Persentase Penyelesaian TLHP dari BPK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase Pelaporan LHKASN dan LHKPN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Pencapaian predikat SAKIP	AA	AA	AA	AA	AA	AA	
			Penguatan pelayanan publik	Hasil penilaian survei kepuasan layanan	3,2	3,2	3,3	3,3	3,4	3,5
		Kegiatan:	Jumlah media penyampaian kritik dan saran oleh pelanggan secara langsung maupun secara online	1 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan layanan satu pintu dan kanal pengaduan masyarakat</li> <li>• Survei kepuasan masyarakat dan tindak lanjut hasil survei</li> <li>• Pelatihan service excellence bagi seluruh petugas layanan</li> </ul>	Jumlah media penyampaian informasi secara offline maupun secara online	4 Media	5 Media	5 Media	5 Media	5 Media	5 Media
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan akuntabilitas</li> </ul>	Hasil penilaian standar pelayanan minimal	3,2	3,2	3,3	3,3	3,4	3,5
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan cascading kinerja dari pimpinan sampai unit pelaksana</li> </ul>	Tersedia keterbukaan terhadap proses pengadaan barang dan jasa	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan penyusunan PK, RKT, LKj, dan pelaporan berbasis eviden</li> <li>• Monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian indikator kinerja</li> <li>• Reviu internal dan tindak lanjut rekomendasi peningkatan akuntabilitas</li> <li>• Monitoring dan audit pengadaan barang dan jasa</li> <li>• Monitoring pelaksanaan pengendalian gratifikasi</li> <li>• Memberikan reward and punishment bagi pegawai berdasarkan penilaian kinerja</li> </ul>	Terlaksananya pemberian reward and punishment bagi pegawai	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan
			Terlaksana pengendalian gratifikasi	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan

Tabel 3.4 Strategi dan Program Inovasi, Kemitraan dan Kerjasama Dalam Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Tingkat Global

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global	4.1. Terciptanya inovasi untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global	Menghasilkan inovasi dalam ilmu pengetahuan & teknologi untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan di bidang penelitian kesehatan  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan roadmap riset dan inovasi kesehatan berkelanjutan</li> <li>• Pemberian hibah penelitian unggulan institusi yang berorientasi pada pemecahan masalah kesehatan prioritas</li> <li>• Pengembangan produk inovasi kesehatan seperti media edukasi, alat kesehatan sederhana, teknologi tepat guna, dan aplikasi kesehatan yang diaplikasikan pada kegiatan pengabmas</li> </ul>	Jumlah Inovasi Penelitian yang dihasilkan	4 penelitian	5	5	6	6	10
			Jumlah hasil penelitian yang dikomersilkan	4 penelitian	5	5	6	6	10
			Jumlah inovasi penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	2 penelitian	2	2	3	3	5
			Jumlah HKI dari inovasi yang dihasilkan	4 HAKI	4	4	5	5	7
			Jumlah hasil riset dan inovasi yang memberikan dampak positif bagi stakeholder	-	1	1	2	2	3
			Jumlah desiminasi inovasi penelitian	0 Kegiatan	1	1	1	1	1

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi hak kekayaan intelektual, paten sederhana, dan publikasi hasil inovasi penelitian</li> <li>• Penyelenggaraan kegiatan desiminasi inovasi penelitian</li> </ul>							
		<p>Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi untuk pengembangan masyarakat, dengan fokus pada masalah-masalah global</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hilirisasi hasil penelitian ke dalam program pengabdian kepada masyarakat</li> <li>• Pengembangan desa binaan atau wilayah dampingan berbasis hasil riset dosen</li> <li>• Kolaborasi program pemberdayaan masyarakat dengan pemerintah daerah, puskesmas, sekolah, dan organisasi masyarakat</li> </ul>	Jumlah pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan terbarukan di masyarakat	-	1	1	2	2	3

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan evaluasi dampak implementasi hasil penelitian terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat</li> </ul>							
		Melakukan pembelajaran yang didukung oleh pemanfaatan teknologi mutakhir	Jumlah kegiatan Workshop Penggunaan E-Learning dalam pembelajaran	-	1	1	1	1	1
			Jumlah Penambahan alat praktik kesehatan yang terbaru	0 Paket	1	1	1	1	1
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan pembelajaran berbasis Learning Management System secara terintegrasi</li> <li>Penggunaan media pembelajaran digital interaktif, virtual lab, dan simulasi klinik berbasis teknologi</li> <li>Pelatihan dosen dalam pemanfaatan kecerdasan artifisial, multimedia interaktif, dan metode pembelajaran digital</li> <li>Pengembangan bahan ajar digital,</li> </ul>	Penggunaan media pembelajaran modern	1 kegiatan	1	1	1	1	1

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<p>video pembelajaran, dan bank soal berbasis sistem</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana pendukung pembelajaran pintar seperti smart classroom, perangkat konferensi, dan jaringan internet berkualitas</li> </ul>							
		<p>Penggunaan Aplikasi telemedicine atau layanan kesehatan jarak jauh untuk memberikan akses kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan layanan telemedicine institusi untuk konsultasi kesehatan dasar dan edukasi masyarakat</li> <li>• Kerja sama telekonsultasi dengan puskesmas, klinik, dan rumah sakit jejaring</li> <li>• Pelatihan tenaga dosen, mahasiswa</li> </ul>	Jumlah pemanfaatan layanan kesehatan berbasis aplikasi	0 Orang	100	100	100	200	200

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<p>profesi, dan tenaga kesehatan dalam penggunaan aplikasi layanan kesehatan jarak jauh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan SOP pelayanan telemedicine, sistem rujukan, dan perlindungan data pasien</li> </ul>							
	4.2.Pengembangan kemitraan untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global	Menjalin kerjasama lintas sektor global	Terlaksananya kerjasama beauty contest dengan bank	1 Kegiatan	1	1	1	1	1
		Kegiatan:	Pelaksanaan kerjasama dengan Rumah Sakit bertaraf Internasional dalam pelaksanaan Pendidikan	0 Kegiatan	1	1	1	1	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan MoU atau PKS dengan perguruan tinggi dalam/luar negeri, pemerintah daerah, lembaga riset, rumah sakit, dan organisasi internasional terkait pelaksanaan Tri Dharma PT</li> </ul>	Pelaksanaan kerjasama dengan Universitas luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma PT	1 kegiatan	1	1	1	1	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan pembiayaan Corporate Social Responcibility (CSR) dalam pelaksanaan Tri Dharma PT</li> </ul>	Pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Tri Dharma PT	5 kerjasama	5	5	6	6	7
			Pelaksanaan kerjasama dengan mitra untuk pembiayaan Corporate Social Responcibility (CSR)	1 Kegiatan	1	1	1	1	1
			Pelaksanaan kerjasama dengan Lembaga Bahasa Asing	1 Kegiatan	1	1	2	2	3

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan joint research, joint seminar, visiting lecturer, dan student exchange</li> <li>• Pengembangan program kolaborasi internasional dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi kesehatan</li> <li>• Penguatan kapasitas unit kerja sama internasional untuk mendukung mobilitas dosen, mahasiswa, dan pengelolaan program internasional mengenai isu kesehatan global</li> <li>• Penyelenggaraan pelatihan bahasa asing dengan lembaga yang telah tersertifikasi</li> </ul>							

Tabel 3.5 Strategi dan Program Nilai-Nilai Islami Dalam Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
5. Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik	5.1. Pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam persiapan proses pembelajaran	<p>Memasukkan nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan CPL</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reviu kurikulum dan CPL agar terintegrasi dengan nilai-nilai Islami</li> <li>• Penyusunan matriks integrasi nilai Islami pada mata kuliah dan capaian pembelajaran</li> <li>• Workshop pengembangan kurikulum berbasis keilmuan dan keislaman</li> <li>• Penyusunan panduan implementasi nilai Islami dalam dokumen akademik prodi</li> </ul>	Persentase MK yang mencantumkan nilai-nilai islami kedalam CPMK dan sub CPMK	50%	60	65	70	75	80
		<p>Memasukkan nilai-nilai Islami dalam panduan pelaksanaan praktek klinik/lapangan</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi pedoman praktik klinik dan lapangan dengan muatan etika Islami</li> <li>• Penyusunan standar perilaku mahasiswa selama praktik berdasarkan nilai Islami</li> </ul>	Persentase Panduan Praktik mahasiswa tercantum nilai-nilai islami	40%	40%	50%	60%	70%	80%

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pedoman praktik bermuansa Islami kepada mahasiswa, dosen pembimbing, dan lahan praktik</li> <li>• Monitoring penerapan nilai Islami selama praktik klinik dan lapangan</li> </ul>							
	5.2. Implementasi pembelajaran berlandaskan Islami	<p>Menyediakan sarana dan fasilitas PBM yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bermuansa Islami</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan ruang pembelajaran yang mendukung budaya akademik Islami</li> <li>• Pengadaan media pembelajaran keislaman, buku, dan bahan ajar pendukung</li> <li>• Penyediaan sarana ibadah yang representatif di lingkungan kampus dan jurusan</li> <li>• Penataan lingkungan kelas dan laboratorium dengan nuansa religius, bersih, dan tertib</li> </ul>	Tersedianya sarana prasaran pendukung pembelajaran yang berstandar islami di fasilitas pembelajaran mahasiswa(kelas, lab, bengkel kerja, pustaka, dll)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<p>Mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan pembukaan dan penutupan perkuliahan/praktek dengan doa</li> <li>• Integrasi nilai akhlak, etika profesi, dan adab Islami dalam proses pembelajaran</li> <li>• Pengembangan metode pembelajaran yang menanamkan karakter Islami</li> <li>• Supervisi dan evaluasi implementasi nilai Islami dalam perkuliahan</li> </ul>	<p>Terlaksananya nilai-nilai islam dalam kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek</p>	0%	80%	85%	90%	95%	100%
		<p>Melaksanakan kegiatan Syiar Agama Islam</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan kajian rutin Islam bagi civitas akademika</li> <li>• Peringatan hari besar Islam di lingkungan kampus</li> <li>• Pembinaan baca tulis Al-Qur'an, tahsin, dan tahfiz bagi mahasiswa</li> </ul>	<p>Pelaksanaan kegiatan Syiar Islam yang tertera dalam kalender akademik</p>	0	5	6	6	6	6

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pesantren kilat, mentoring keislaman, dan kegiatan dakwah kampus</li> </ul>							
	5.3. Pelaksanaan Proses Seleksi Mahasiswa yang berkualitas	Menyusun Pedoman Sipensimaru  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan pedoman pelaksanaan Sipensimaru secara komprehensif</li> <li>• Harmonisasi pedoman dengan regulasi Kementerian Kesehatan dan ketentuan institusi</li> <li>• Penetapan dan distribusi pedoman Sipensimaru kepada seluruh unit terkait</li> </ul>	Tersedianya Pedoman Pelaksanaan Sipenmaru	1 Pedoman	1	1	1	1	1
		Mempersiapkan informasi penerimaan mahasiswa baru yang efektif  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan strategi publikasi penerimaan mahasiswa baru secara terpadu</li> <li>• Pengembangan media informasi digital, cetak, dan media sosial resmi kampus</li> <li>• Pelaksanaan sosialisasi ke sekolah, madrasah, dan masyarakat</li> </ul>	Jumlah media yang digunakan dalam Penyebaran informasi SIPENMARU	2 Media	4	4	4	4	4

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan pusat layanan informasi dan helpdesk penerimaan mahasiswa baru</li> </ul>							
		<p>Membuat Juknis Sipensimaru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan juknis teknis pelaksanaan tiap tahapan Sipensimaru</li> <li>Penyusunan alur kerja, jadwal, dan standar operasional penerimaan mahasiswa baru</li> <li>Validasi juknis bersama pimpinan dan unit terkait</li> <li>Sosialisasi juknis kepada panitia dan petugas pelaksana</li> </ul> </li> </ul>	Adanya Juknis Sipenmaru setiap tahun	1 dokumen	1	1	1	1	1
		<p>Terbentuknya panitia sipensimaru yang sesuai standar</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan panitia Sipensimaru melalui surat keputusan pimpinan</li> <li>Penetapan struktur, tugas, fungsi, dan tanggung jawab panitia secara jelas</li> </ul>	Adanya SK Sipensimaru yang sesuai standar	1 Dokumen	1	1	1	1	1

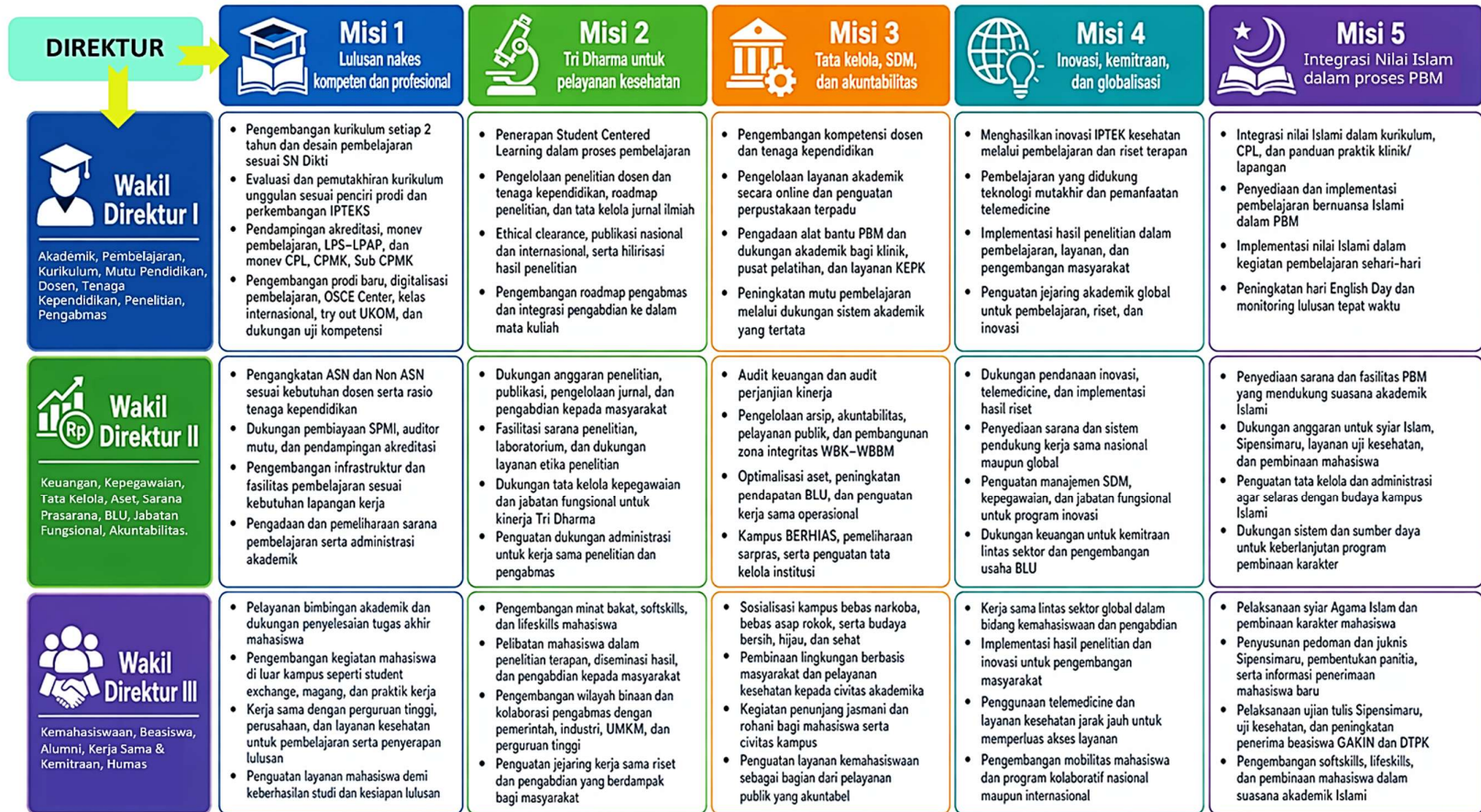
Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pembekalan panitia terkait tata kelola penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel</li> <li>•Evaluasi kesiapan panitia sebelum pelaksanaan Sipensimaru</li> </ul>							
		<p>Melaksanakan ujian Tulis Sipensimaru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyusunan kisi-kisi, soal, dan standar penilaian ujian tulis</li> <li>•Pelaksanaan ujian tulis berbasis komputer kebutuhan</li> <li>•Pengawasan ujian secara tertib, transparan, dan akuntabel</li> <li>•Pengolahan hasil ujian dan penetapan kelulusan sesuai ketentuan</li> </ul>	Terlaksananya Ujian Sipenmaru	1 Kegiatan	1	1	1	1	1
		<p>Melakukan pemeriksaan Uji Kesehatan yang profesional</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyusunan standar pemeriksaan kesehatan calon mahasiswa baru</li> <li>•Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan oleh tenaga profesional dan kompeten</li> </ul>	Terlaksananya uji kesehatan Mahasiswa Baru di Fasyankes Poltekkes Aceh	1 Kegiatan	1	1	1	1	1

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan sarana, alat, dan formulir pemeriksaan kesehatan yang memadai</li> <li>• Pelaporan dan validasi hasil uji kesehatan secara objektif dan terdokum</li> </ul>							
		Peningkatan jumlah penerima beasiswa gakin dan DTPK  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan dan verifikasi mahasiswa calon penerima beasiswa gakin dan DTPK</li> <li>• Sosialisasi program beasiswa kepada mahasiswa dan orang tua atau wali</li> <li>• Pendampingan pengusulan dan kelengkapan administrasi beasiswa</li> <li>• Koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk perluasan kuota penerima</li> </ul>	Jumlah MOU dengan lembaga sponsor beasiswa	0	3	4	4	4	5
		Meningkatkan program softskills dan lifeskills bagi mahasiswa	Jumlah MOU dan program kerja dengan lembaga pelatihan mahasiswa	0	2	3	3	3	3

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan kepemimpinan, komunikasi, kerja tim, dan etika profesi bagi mahasiswa</li> <li>• Workshop kewirausahaan, literasi digital, dan kesiapan kerja</li> <li>• Jalin kerjasama dengan Stakeholder untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.</li> <li>• Program pembekalan karier, wawancara kerja, dan penguatan karakter mahasiswa</li> </ul>							
		Meningkatkan jumlah hari English Day pada setiap jurusan  Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan kebijakan pelaksanaan English Day secara berkala di setiap jurusan</li> <li>• Penyusunan jadwal dan tema English Day terintegrasi dengan aktivitas akademik</li> <li>• Pengadaan kegiatan pendukung seperti conversation class, speech, dan presentation practice</li> </ul>	Jumlah pelaksanaan English Day	0	2 Jurusan	5 Jurusan	7 Jurusan	7 Jurusan	7 Jurusan

Tujuan	Strategi	Kegiatan/program	Indikator	Baseline Data 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring kepatuhan dan partisipasi dosen serta mahasiswa dalam pelaksanaan English Day</li> </ul>							
		<p>Memonitor capaian peningkatan lulusan tepat waktu</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan sistem pemantauan masa studi mahasiswa setiap semester</li> <li>Identifikasi mahasiswa berisiko terlambat lulus dan pemberian pendampingan akademik</li> <li>Monitoring progres tugas akhir, praktik, dan penyelesaian administrasi akademik</li> <li>Evaluasi capaian lulusan tepat waktu pada tingkat prodi, jurusan, dan institusi</li> </ul>	Persentase lulusan tepat waktu	80%	80%	85%	90 %	95 %	95 %

## D. PEMETAAN RENCANA AKSI DALAM PERWUJUDAN TARGET RENSTRA TAHUN 2025 s.d 2029



Gambar 3.1 Pemetaan Rencana Aksi dalam Perwujudan Target Renstra Tahun 2025 s.d 2029

## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah disusun ini merupakan dokumen operasional yang menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam menerjemahkan arah kebijakan, sasaran strategis, program, dan kegiatan secara lebih terukur, terarah, dan akuntabel. Melalui Rencana Aksi ini, setiap pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan memiliki keterkaitan yang jelas dengan target kinerja, output, dan outcome yang ingin dicapai, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap terwujudnya visi dan misi Poltekkes Kemenkes Aceh.

Pelaksanaan Rencana Aksi ini juga menjadi bagian penting dalam penguatan tata kelola kelembagaan, reformasi birokrasi, serta optimalisasi pengelolaan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Oleh karena itu, seluruh unsur pimpinan, unit kerja, dan pemangku kepentingan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh diharapkan memiliki komitmen yang sama dalam melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan Rencana Aksi ini secara berkelanjutan sesuai dengan dinamika kebutuhan internal maupun eksternal. Dengan demikian, Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Aceh diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong peningkatan kinerja institusi, mutu layanan, serta daya saing Poltekkes Kemenkes Aceh pada tingkat nasional maupun global.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

### A. Animo mahasiswa baru tahun 2020-2024

Tabel 4. Animo mahasiswa baru tahun Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa	2.451	2.706	3.955	3.589	3.457
2	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima	1.066	1.359	1.348	1.576	1.998
3	Jumlah Total Mahasiswa Aktif	3.348	3.661	3.825	4.203	4.870

### B. Akreditasi Kelembagaan tahun 2020-2024

Tabel 5. Akreditasi Kelembagaan Tahun 2020-2024

No.	Lembaga/Jurusan/Prodi	Lokasi	Realisasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Poltekkes Kemenkes Aceh	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
<b>A. Jurusan Keperawatan</b>							
1.	D3 Keperawatan Banda Aceh	Kota Banda Aceh	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
2.	D3 Keperawatan Langsa	Kota Langsa	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
3.	D3 Keperawatan Meulaboh	Kab. Aceh Barat	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
4.	D3 Keperawatan Aceh Selatan	Kab. Aceh Selatan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
5.	D3 Keperawatan Aceh Tenggara	Kab. Aceh Tenggara	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
6.	D3 Keperawatan Aceh Utara	Kab. Aceh Utara	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul
7.	Sarjana Terapan Keperawatan	Kota Banda Aceh	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
<b>B. Jurusan Kebidanan</b>							
1.	D3 Kebidanan Banda Aceh	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
2.	D3 Kebidanan Meulaboh	Kab. Aceh Barat	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
3.	D3 Kebidanan Langsa	Kota Langsa	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
4.	D3 Kebidanan Aceh Utara	Kab. Aceh Utara	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
5.	D3 Kebidanan Aceh Tengah	Kab. Aceh Tengah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
6.	Sarjana Terapan Kebidanan	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

No.	Lembaga/Jurusan/Prodi	Lokasi	Realisasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>C. Jurusan Kesehatan Gigi</b>							
1.	D3 Kesehatan Gigi	Kab. Aceh Besar	Baik	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
2.	Sarjana Terapan Terapi Gigi	Kab. Aceh Besar	A	A	A	A	Unggul
<b>D. Jurusan Kesehatan Lingkungan</b>							
1.	D3 Sanitasi	Kab. Aceh Besar	A	A	A	A	Unggul
2.	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul
<b>E. Jurusan Gizi</b>							
1.	D3 Gizi	Kab. Aceh Besar	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Baik	Unggul
2.	Sarjana Terapan Gizi	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Unggul
<b>F. Jurusan Farmasi</b>							
1.	D3 Farmasi	Kab. Aceh Besar	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul
<b>G. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)</b>							
1.	D3 TLM	Kota Banda Aceh	Baik	Baik	Baik	Baik	Unggul

### C. Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024

Tabel 6. Jumlah Penerima Beasiswa Tahun 2020-2024

Tahun	Total Mahasiswa	Penerima Beasiswa	Persentase
2020	3312	230	6,94%
2021	3616	475	13,14%
2022	3560	966	27,13%
2023	4204	966	22,98%
2024	4870	966	19,84%

### D. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020-2024

Tabel 7. Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Penelitian	51	51	74	94	74
2	Jumlah Pengabdian Masyarakat	0	0	46	53	85
3	Publikasi Nasional	0	50	138	36	384
4	Publikasi Internasional	0	31	17	12	77

### E. Data kerja Sama dengan Mitra Luar/Dalam Negeri Tahun 2020-2024

Tabel 8. Data kerja Sama dengan Mitra Luar/Dalam Negeri Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah kerja sama dalam rangka Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dunia usaha dan dunia industri)	24	62	67	46	49

### F. Sumber PNBPN Tahun 2025

Tabel 9. Sumber PNBPN Tahun 2025

No	Uraian	2025		
		Target	Realisasi	Prognosa
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	32.748.000	36.489.280	36.489.280
2	425411   Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	587.500	600.000	600.000
3	425412   Pendapatan Biaya Pendidikan	0	0	0
4	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0	0
5	425419   Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	115.980	115.980
6	424312   Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	223.970	223.970
7	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	1.129.939	1.129.939
8	424919   Pendapatan Lain - Lain BLU	3.505.203	3.230.031	3.970.031
9	424923   Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	48.500	12.484	12.484
10	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	26.500	26.500
11	424924   Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin	165.500	129.978	129.978
12	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah atau lahan	0	0	0
		37.054.703	41.958.161	42.698.161

### G. Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020-2024

Tabel 10. Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Dosen	243	245	246	253	255
2	Jumlah Mahasiswa	3348	3661	3825	4203	4870
3	Hasil Pembagian	13,8	14,9	15,5	16,6	19,1
	Rasio	1:13	1:14	1:15	1:16	1:19

## H. Pagu Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024

Tabel 11. Pagu Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024

No	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	12.701.425.227	23.735.200.000	27.600.730.500
2	425411   Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	285.425.000	302.696.000	553.450.000	326.625.001	404.500.000	390.372.500	387.875.000	322.300.000	412.250.000	0
3	425412   Pendapatan Biaya Pendidikan	15.506.438.000	16.599.500.000	19.945.200.000	18.089.160.000	21.089.200.000	19.451.245.000	20.464.300.000	7.426.136.473	0	0
4	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	9.465.000	0	0
5	425419   Pendapatan Pendidikan Lainnya	2.242.387.000	505.430.000	0	234.060.000	0	42.480.000	0	16.580.000	0	0
	425151   Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0	0	0	0	0	0	1.500.000	0	0
6	425811   Pendapatan Denda Penyelesaian	0	4.857.768	0	3.206.076	0	5.606.024	0	64.577.310	0	6.032.442

No	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
	Pekerjaan Pemerintah										
7	425912   Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	96.074.874	0	9.496.072	0	23.205.000	0	0	0	0
8	425913   Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	0	3.000.000.000	0	0	0	0
9	425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	113.961.596	0	22.186.188	0	11.736.243	0	51.860.050	0	49.498.610
10	424312   Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	570.200	0	71.288.371
11	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0	0	0	0	0	21.000.784	0	497.834.060
12	425764   Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0	502.507	0	0	0	0	0	0

No	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
13	424919   Pendapatan Lain - Lain BLU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	132.855.210
14	424923   Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25.050.000
15	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	425122   Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23.200.000	0	176.160.777	0	0	0	53.000.000	0	0
17	424924   Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin	0	0	0	0	0	0	0	14.680.000	0	176.844.500
18	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah atau lahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.125.000
		18.034.250.000	17.645.720.238	20.498.650.000	18.861.396.621	21.493.700.000	22.924.644.767	20.852.175.000	20.683.095.044	24.147.450.000	28.650.258.693

## I. Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2020-2024

Tabel 12. Pagu Realisasi Belanja Tahun 2020-2024

Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
Belanja RM	61.469.687.000	56.175.655.480	80.698.980.000	75.773.185.295	123.504.992.000	119.048.403.501	139.932.285.000	133.846.321.161	98.665.801.000	96.783.940.116
Belanja Pegawai	42.303.837.000	39.570.480.734	44.097.037.000	43.172.156.670	59.391.127.000	58.969.594.738	62.221.561.000	60.665.367.450	65.250.540.000	65.218.291.479
Belanja Barang	19.165.850.000	16.605.174.746	31.970.542.000	28.228.671.120	33.740.363.000	30.363.805.380	36.933.742.000	33.583.254.575	33.415.261.000	31.565.648.637
Belanja Investasi	0	0	4.631.401.000	4.372.357.505	30.373.502.000	29.715.003.383	40.776.982.000	39.597.699.136	0	0
Belanja PNBPNBP	17.673.565.000	10.926.017.522	20.088.677.000	16.035.944.119	21.063.826.000	18.345.747.613	7.766.581.000	7.766.516.473	0	0
Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belanja Barang	16.331.241.000	10.661.689.522	17.683.926.000	14.027.921.289	20.603.076.000	17.891.947.613	7.766.581.000	7.766.516.473	0	0
Belanja Investasi	1.342.324.000	264.328.000	2.404.751.000	2.008.022.830	460.750.000	453.800.000	0	0	0	0
Belanja BLU	0	0	0	0	0	0	12.668.550.000	9.406.558.017	23.664.501.000	20.080.307.660
Belanja Barang	0	0	0	0	0	0	12.668.550.000	9.406.558.017	21.742.781.000	18.273.675.660
Belanja Investasi	0	0	0	0	0	0	0	0	1.921.720.000	1.806.632.000
Saldo Awal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total Belanja</b>	<b>79.143.252.000</b>	<b>67.101.673.002</b>	<b>100.787.657.000</b>	<b>91.809.129.414</b>	<b>144.568.818.000</b>	<b>137.394.151.114</b>	<b>160.367.416.000</b>	<b>151.019.395.651</b>	<b>122.330.302.000</b>	<b>116.864.247.776</b>

## J. Jumlah Dosen Menurut Kualifikasi Akademik Tahun 2020-2024

Tabel 13. Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah SDM dosen berdasarkan Jabatan Fungsional					
	Asisten Ahli	37	70	75	44	72
	Lektor	73	76	84	103	111
	Lektor Kepala	13	16	23	34	33
	Guru Besar	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	123	162	182	181	216

## K. Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024

Tabel 14. Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>Jumlah Dosen NIDN</b>					
	- PNS	243	245	246	253	255
	- PPPK	0	0	0	0	0
	- Non-ASN	0	0	0	0	0
2	Jumlah Dosen NIDK	0	0	0	0	0
<b>Total Dosen</b>		<b>243</b>	<b>245</b>	<b>246</b>	<b>253</b>	<b>255</b>
3	<b>Jumlah Instruktur</b>					
	- PNS	29	76	40	34	34
	- PPPK	0	0	0	1	3
	- Non-ASN	37	41	40	53	39
<b>Total Instruktur</b>		<b>66</b>	<b>117</b>	<b>80</b>	<b>88</b>	<b>76</b>
4	<b>Jumlah Tendik</b>					
	- PNS	188	158	164	143	143
	- PPPK	0	0	0	5	7
	- Non-ASN	76	72	73	42	40
<b>Total Tendik</b>		<b>264</b>	<b>230</b>	<b>237</b>	<b>190</b>	<b>190</b>

**L. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pangkat dan Golongan  
Tahun 2020-2024**

Tabel 15. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2020-2024

No	Uraian	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah SDM dosen berdasarkan Pangkat dan Golongan					
	IV/c	2	2	2	1	1
	IV/b	7	8	8	10	26
	IV/a	63	73	91	93	77
	III/d	63	57	58	76	98
	III/c	54	71	71	57	35
	III/b	6	11	16	14	14
	III/a	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>196</b>	<b>223</b>	<b>247</b>	<b>252</b>	<b>252</b>
	2	Jumlah SDM tenaga kependidikan berdasarkan Pangkat dan Golongan				
Pembina Tk. I/IV.b		1	1	1	1	0
Pembina/IV.a		8	6	10	9	12
Penata Tk.I/III.d		35	37	43	46	46
Penata/III.c		49	47	44	37	33
Penata Muda Tk.I/III.b		46	44	43	37	33
Penata Muda/III.a		26	20	13	20	26
Pengatur Tk.I/II.d		14	13	14	7	6
Pengatur/II.c		6	7	6	8	8
Pengatur Muda Tk. I/II.b		12	3	2	1	1
Pengatur Muda/II.a		1	2	2	2	2
Juru Tk.I/I.d		1	1	1	0	0
Juru/I.c		3	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>202</b>	<b>181</b>	<b>179</b>	<b>168</b>	<b>167</b>

## M. Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan

Tabel 16. Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Auditorium/GOR	1 Unit	500 orang
2	Aula	11 Unit	150 - 500 orang
3	Ruang CBT	4 Unit	40 – 150 unit
4	Klinik Pratama	1 Unit	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
5	Ruang Rapat	3 Unit	30 s.d 50 orang
6	Kantin	9 Unit	50 orang
7	Dapur Catering Jurusan Gizi	1 Unit	-
8	Lab OSCE Keperawatan dan Kebidanan	4 Unit	-
9	Meja Anatomi	1 Unit	-
10	Ethical Clearance	1 Unit	-
11	Jurnal Penelitian dan Pengabmas	11 Jurnal	Terakreditasi Sinta
12	Lahan Parkir	9 Lokasi	-
13	ATM	1 Unit	-
14	Mobil Ambulan	1 Unit	-
15	Perpustakaan Terpadu	1 Unit	Terakreditasi A
16	Bengkel Kerja JKL	1 Unit	-

## LAMPIRAN 2. TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

### A. Analisis SWOT

Tabel 17. Analisis SWOT

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<p><b>IFAS</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki 7 jurusan dengan 21 Program Studi yang telah terakreditasi;</li> <li>Satu-satunya institusi negeri yang bergerak di pendidikan kesehatan vokasi di Provinsi Aceh;</li> <li>Lokasi yang strategis berada di pusat kota;</li> <li>Animo pendaftar Sipenmaru cukup tinggi (rasio pendaftar dan diterima adalah 1 : 3);</li> <li>Sebanyak 174 (75.6%) dosen telah tersertifikasi dari 230 orang dosen;</li> <li>Jumlah kerjasama/MoU saat ini sebanyak 197;</li> <li>Memiliki ruang CBT yang terstandar Nasional;</li> <li>Memiliki Perpustakaan Terpadu yang terakreditasi unggul;</li> <li>Memiliki laboratorium terpadu di kampus utama dan PSDKU;</li> <li>Memiliki poliklinik yang menjadi Fasyankes BPJS dengan fasilitas lengkap;</li> <li>Seluruh aset tanah telah memiliki izin/bersertifikat atas nama Poltekkes Kemenkes Aceh;</li> <li>Memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas 500 kPa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Tenaga Kependidikan (60%) lebih banyak dibandingkan Dosen (40%);</li> <li>Belum semua prodi teridentifikasi memiliki potensi bisnis.</li> <li>Belum semua prodi terakreditasi unggul</li> </ol>
<p><b>EFAS</b></p>		
Peluang (Opportunity)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> <li>Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan kesehatan.</li> <li>Kebutuhan tenaga kesehatan meningkat seiring dengan jumlah klinik/RS di Provinsi Aceh yang terus bertambah, dan permintaan tenaga kesehatan dari luar negeri.</li> <li>Tingginya kepercayaan calon pengguna (<i>user</i>) terhadap lulusan Polkesaceh;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan persentase penerima beasiswa bagi masyarakat kurang mampu;</li> <li>Meningkatkan kompetensi lulusan;</li> <li>Meningkatkan layanan akademik;</li> <li>Meningkatkan kerjasama dengan <i>user</i> (pengguna) lulusan;</li> <li>Menjalin kerjasama dengan rumah sakit terkait lulusan;</li> <li>Menambah kerjasama pada level nasional dan internasional;</li> <li>Meningkatkan pendapatan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka Program Studi baru di kampus utama dan di luar kampus utama;</li> <li>Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pendidikan, dan administrasi di Polkesaceh;</li> <li>Mendorong pegawai dan mahasiswa untuk mendaftarkan faskes tingkat I di poliklinik;</li> <li>Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 dengan</li> </ol>

4. Keinginan kerjasama dari instansi luar semakin meningkat;	8. Meningkatkan kualitas SDM melalui program pengembangan karir atau pelatihan-pelatihan;	mempermudah izin belajar dan tugas belajar;
5. Perkembangan IPTEK.	9. Mendorong peningkatan publikasi internasional; 10. Meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); 11. Memanfaatkan sarana dan prasarana dalam peningkatan PNBP;	
<b>Ancaman (Threat)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
1. Terdapat prodi yang jumlah peminat menurun; 2. Berkembangnya institusi pendidikan kesehatan negeri dan swasta (Terutama institusi swasta yang mendapat beasiswa KIP); 3. Biaya lahan praktek terus meningkat; 4. Perkembangan IPTEK yang menuntut penyesuaian terhadap sarana dan prasarana baru.	1. Meningkatkan publikasi melalui media sosial; 2. Mendorong peningkatan program unggulan di masing-masing program studi; 3. Memperkuat inovasi produk yang ada di masing-masing program studi; 4. Membangun infrastruktur pendukung; 5. Membuat lanskap yang mendukung lingkungan belajar yang nyaman; 6. Meningkatkan kualitas layanan terhadap <i>stakeholder</i> ; 7. Melakukan sosialisasi untuk mendorong mahasiswa kuliah di Polkesaceh ke sekolah-sekolah;	1. Mendorong tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi agar pindah menjadi dosen; 2. Mendorong program studi untuk meningkatkan status akreditasi menjadi unggul; 3. Revitalisasi sarana dan prasarana agar siap digunakan baik oleh internal atau pihak luar. 4. Menempatkan pengelola unit bisnis BLU yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bisnis; 5. Penguatan kemandirian BLU.

Selanjutnya data matrik SWOT menggunakan pendekatan kualitatif dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan skor analisis SWOT yang dikembangkan oleh Pearce dan Robinson (1998) agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya. Tabel 22 dan 23 menunjukkan hasil identifikasi posisi Poltekkes Kemenkes Aceh saat ini.

Tabel 18. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
	<b>Kekuatan (Strength)</b>			
1	Memiliki 7 jurusan dengan 21 Program Studi yang telah terakreditasi;	0,07	3	0,21
2	Satu-satunya institusi negeri yang bergerak di pendidikan kesehatan vokasi di Provinsi Aceh;	0,09	4	0,36
3	Lokasi yang strategis berada di pusat kota;	0,09	3	0,27
4	Sebanyak 175 (75,6%) dosen telah tersertifikasi dari 230 orang dosen;	0,08	4	0,32
5	Jumlah kerjasama/MoU saat ini sebanyak 197;	0,02	4	0,08

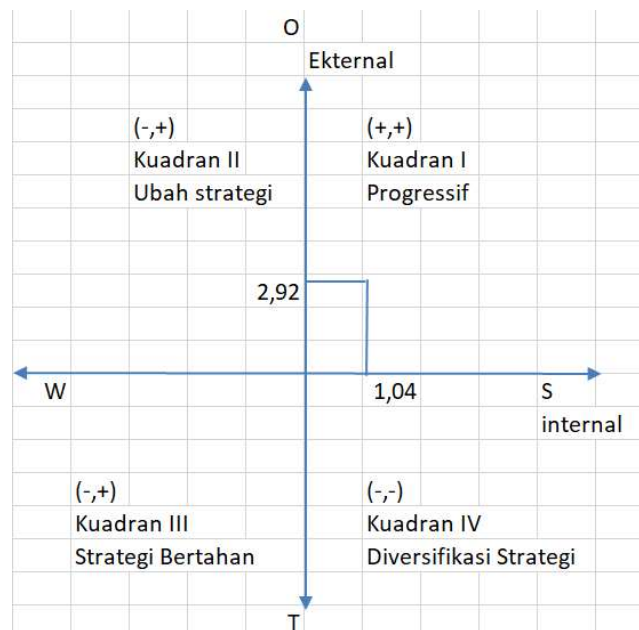
No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
6	Memiliki ruang CBT yang terstandar Nasional;	0,09	4	0,36
7	Memiliki Perpustakaan Terpadu yang terakreditasi unggul;	0,06	4	0,24
8	Memiliki laboratorium terpadu di kampus utama dan PSDKU;	0,06	4	0,24
9	Memiliki poliklinik yang telah menjadi Fasyankes BPJS dengan fasilitas lengkap;	0,08	4	0,32
10	Seluruh aset tanah telah memiliki izin/bersertifikat atas nama Poltekkes Kemenkes Aceh;	0,10	4	0,4
11	Memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas 500 kPa.	0,05	4	0,2
<b>Total</b>		<b>0,84</b>		<b>3,15</b>
<b>Kelemahan (Weakness)</b>				
1	Jumlah Tenaga Kependidikan (60%) lebih banyak dibandingkan Dosen (40%);	0,09	1	0,09
2	Belum semua prodi teridentifikasi memiliki potensi bisnis dan belum semua terakreditasi Unggul	0,07	2	0,14
<b>Total</b>		<b>0,16</b>		<b>0,23</b>
<b>Selisih (x) = S-W</b>		<b>1</b>		<b>2,92</b>

Tabel 19. Identifikasi Peluang dan Ancaman Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang (Opportunity)</b>				
1	Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan kesehatan.	0,13	3	0,39
2	Kebutuhan tenaga kesehatan meningkat seiring dengan jumlah klinik/RS di Provinsi Aceh yang terus bertambah, dan permintaan tenaga kesehatan dari luar negeri.	0,08	3	0,24
3	Tingginya kepercayaan calon pengguna ( <i>user</i> ) terhadap lulusan Polkesaceh;	0,14	4	0,56
4	Keinginan kerjasama dari instansi luar semakin meningkat;	0,09	3	0,27
5	Perkembangan IPTEK.	0,08	3	0,24
<b>Total</b>		<b>0,52</b>		<b>1,7</b>

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
	<b>Ancaman (Threat)</b>			
1	Terdapat prodi yang jumlah peminat menurun;	0,17	1	0,17
2	Berkembangnya institusi pendidikan kesehatan negeri dan swasta;	0,13	1	0,13
3	Biaya lahan praktek terus meningkat;	0,1	2	0,2
4	Perkembangan IPTEK yang menuntut penyesuaian terhadap sarana dan prasarana baru.	0,08	2	0,16
<b>Total</b>		<b>0,48</b>		<b>0,66</b>
<b>Selisih (y) = O-T</b>		<b>1</b>		<b>1,04</b>

Dari hasil analisis tersebut muncul posisi Poltekkes Kemenkes saat ini (grafik 3 Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh) yaitu pada kuadran I (positif, positif). Posisi ini menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Aceh adalah organisasi yang kuat dan berpeluang, dengan strategi yang direkomendasikan adalah progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.



Gambar 4. Posisi Kuadran Poltekkes Kemenkes Aceh setelah Analisis SWOT

## B. Tujuan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu:

1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
2. Mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi.
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.
5. Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik.

## C. Sasaran Strategis

Tabel 20. Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Tujuan	Sasaran Strategis
1.	Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.	1.1 Penyelarasan kurikulum sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan dan kesehatan global
		1.2 Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
		1.3 Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)
		1.4 Penguatan monitoring dan evaluasi pembelajaran
		1.5 Pengembangan Prodi baru dan kelas internasional
		1.6 Peningkatan pengelolaan pendidikan sesuai SN Dikti
2.	Mengembangkan tri dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.	2.1 Merancang pengajaran yang aktif berbasis <i>Outcome Based Education</i> dengan mengintegrasikan keunggulan institusi
		2.2 Peningkatan pengelolaan penelitian sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal.
		2.3 Peningkatan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal.
3.	Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi	3.1 Peningkatan tata kelola Sumber Daya (keuangan, manusia, program, sarana prasarana)
		3.2 Pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Poltekkes Aceh secara berkelanjutan

No	Tujuan	Sasaran Strategis
		3.3 Pelaksanaan Gerakan Kampus BERHIAS (Berbudaya, Hijau, dan Sehat) berkelanjutan 3.4 Peningkatan produktivitas BLU ( <i>Revenue Center</i> ) 3.5 Pencanaan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan mengembangkan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih & Melayani)
4.	Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global	4.1 Terciptanya inovasi untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global 4.2 Pengembangan kemitraan untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global
5.	Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik	5.1 Pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam persiapan proses pembelajaran 5.2 Implementasi pembelajaran berlandaskan Islami 5.3 Pelaksanaan Proses Seleksi Mahasiswa yang berkualitas

### LAMPIRAN 3. PROYEKSI ASPEK LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, DAN SARANA PRASARANA

#### A. Asumsi Makro

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per tanggal 15 Desember 2025 adalah Rp.16.946,31,- (Sumber: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx> diakses pada tanggal 15 Desember 2025 pukul 05.30 WIB).

Tabel 21. Asumsi Makro

No.	Uraian	Suku Bunga
1.	Pertumbuhan Ekonomi	5,2% - 5,6%
2.	Laju Inflasi	2,5±1%
3.	Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia	5,50 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa suku bunga pertumbuhan ekonomi adalah berkisar antara 5,2% - 5,6%, suku bunga laju inflasi adalah 2,5±1% dan suku Bunga sertifikat Bank Indonesia adalah 5,50%.

#### B. Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran di Poltekkes Kemenkes Aceh, sebagai berikut:

1. Gaji pegawai dialokasikan dalam APBN (rupiah murni).
2. Pendapatan PNBPN cenderung stabil
3. Jumlah pendaftar naik 5%
4. Menyediakan subsidi atau bantuan kepada 20% mahasiswa dari keluarga kurang mampu
5. Penyerapan lulusan yaitu 60% dengan waktu tunggu sekitar 6 bulan

#### C. Proyeksi Pendapatan PNBPN Tahun 2025 – 2029

Tabel 22. Proyeksi Pendapatan PNBPN Tahun 2025 – 2029

No	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	32.748.000	41.217.100	50.737.950	57.117.000	60.432.300
2	425411   Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	587.500	587.500	0	0	0
3	425412   Pendapatan Biaya Pendidikan	0	0	0	0	0
4	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0	0	0	0
5	425419   Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	47.500	0	0	0
6	424312   Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	244.000	420.000	450.000	500.000

No	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
7	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	300.000	600.000	700.000	750.000
8	424919   Pendapatan Lain - Lain BLU	3.505.203	2.717.700	45.360	500.000	525.000
9	424923   Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	48.500	0	12.000	15.000	17.300
10	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	7.000	45.000	50.000	52.000
11	424924   Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan me	165.500	70.000	3.000	5.000	5.500
12	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah atau lahan	0	0	77.000	81.000	82.500
<b>TOTAL</b>		<b>37.054.703</b>	<b>45.190.800</b>	<b>51.940.310</b>	<b>58.918.000</b>	<b>62.364.600</b>

#### D. Proyeksi Belanja Tahun 2025 – 2029

Tabel 23. Proyeksi Belanja Tahun 2025 – 2029

Uraian	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Belanja RM	98.986.466.000	106.034.756.000	113.279.726.000	178.783.385.000	187.783.385.000
Belanja Pegawai	71.122.451.000	73.710.554.000	77.396.081.000	81.081.867.000	85.081.867.000
Belanja Barang	27.864.015.000	32.324.202.000	35.883.645.000	37.701.518.000	42.701.518.000
Belanja Investasi	0	0	0	60.000.000.000	60.000.000.000
Belanja BLU	37.630.903.000	40.190.800.000	51.940.310.000	58.918.000.000	62.364.600.000
Belanja Barang	24.537.395.000	32.739.944.000	34.739.944.000	46.969.418.000	49.416.018.000
Belanja Investasi	12.517.308.000	7.450.856.000	17.200.366.000	11.948.582.000	12.948.582.000
Saldo Awal	576.200.000	0	0	0	0
<b>TOTAL Belanja</b>	<b>136.617.369.000</b>	<b>146.225.556.000</b>	<b>165.220.036.000</b>	<b>237.701.385.000</b>	<b>250.147.985.000</b>

#### E. Kondisi Kas BLU

Tabel 24. Kondisi Kas BLU

No	Uraian	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Belanja Penggunaan Saldo Awal (a+b)	576.200.000	22.141.985.000	0	0	0
	<i>a. Belanja Operasional</i>	0	0	0	0	0
	- Belanja Barang	0	0	0	0	0
	- Belanja Modal	0	0	0	0	0
	<i>b. Belanja Non Operasional</i>	576.200.000	22.141.985.000	0	0	0
	- Belanja Barang	474.062.000	11.596.072.000	0	0	0

No	Uraian	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
	- Belanja Modal	102.138.000	10.545.913.000	0	0	0
2	Persentase Ambang Batas Belanja	20%	20%	20%	20%	20%
3	<i>Saving PNB</i>	5.000.000.000	0	0	0	0
4	Saldo Cash Buffer	0	0	0	0	0
5	Saldo Awal	11.606.169.575	32.845.287.466	15.703.302.466	15.703.302.466	15.703.302.466
6	Saldo Akhir	11.029.969.575	15.703.302.466	15.703.302.466	15.703.302.466	15.703.302.466

